



# KABUPATEN BULUNGAN DALAM ANGKA

*Bulungan Regency in Figures*

**2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BULUNGAN**

<https://bulungankab.bps.go.id>

<https://bulungankab.bps.go.id>

# **Kabupaten Bulungan Dalam Angka**

## ***Bulungan Regency in Figures***

### **2018**

**ISSN:**

**No. Publikasi/Publication Number:**

**Katalog/Catalog:** 1102001.6502

**Ukuran Buku/Book Size:** 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman/Number of Pages:** xxiii + 223 halaman /pages

**Naskah/Manuscript:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

*BPS-Statistics of Bulungan Regency*

**Gambar Kover oleh/Cover Designed by:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

*BPS-Statistics of Bulungan Regency*

**Ilustrasi Kover/Cover Illustration:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

*BPS-Statistics of Bulungan Regency*

**Diterbitkan oleh/Published by:**

© BPS Kabupaten Bulungan/ *BPS-Statistics of Bulungan Regency*

**Dicetak oleh/Printed by:**

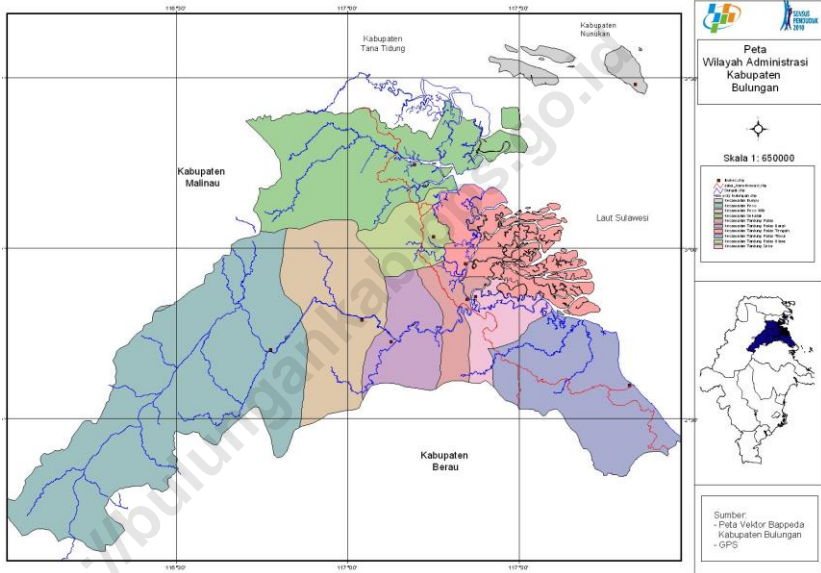
**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS- Statistics of Bulungan*



# PETA WILAYAH KABUPATEN BULUNGAN

## MAP OF BULUNGAN REGENCY





**KEPALA BPS KABUPATEN BULUNGAN**  
*CHIEF STATISTICIAN OF BULUNGAN REGENCY*



**Maibu Barwis S.**





## KATA PENGANTAR

Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bulungan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bulungan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tanjung Selor, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Bulungan

Maibu Barwis S.



## **PREFACE**

*Bulungan in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Bulungan. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Tanjung Selor, August 2018  
Chief Statistics of  
Bulungan*

*Maibu Barwis S.*

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
1	
1 Geografi dan Iklim.....	1
Geography and Climate .....	1
1.1 Geografi/Geography .....	7
1.2 Iklim/Climate.....	10
2 Pemerintahan .....	13
Government.....	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	19
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah .....	20
<i>The Regional House Of Representative</i> .....	20
2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants.....	22
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan .....	29
Population and Employment .....	29
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	39
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	44
4 Sosial .....	53
Social.....	53
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> .....	69
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i> .....	79
4.3 Agama/ <i>Religion</i> .....	94
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i> .....	96
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	98
5 Pertanian.....	101
Agriculture .....	101
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	117
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	121
5.3 PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i> .....	124
5.4 PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i> .....	126
5.5 PERIKANAN/ <i>FISHERY</i> .....	129

5.6	KEHUTANAN/ <i>FORESTY</i> .....	135
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi .....	137
	Industry, MiniNng, Energy, And Construction .....	137
6.1	Industri/Industry .....	143
6.2	Energi/Energy .....	144
6.3	Pertambangan/minning .....	147
7	Perdagangan .....	149
	Trade .....	149
7.1	Perdagangan/trade .....	151
8	Hotel dan Pariwisata .....	155
	Hotel and Tourism .....	155
8.1	Hotel/Hotel .....	161
8.2	Pariwisata/Tourism .....	164
9	transportasi dan komunikasi .....	167
	Transportation and communication .....	167
10	Keuangan Daerah dan Harga .....	185
	Local Finance and Price .....	185
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i> .....	189
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi .....	193
	Population Expenditure and Consumption .....	193
12	Pendapatan Regional .....	201
	Regional Income .....	201
13	Perbandingan Antar wilayah .....	217
	Regency/Municipal Comparison .....	217



## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

1		
1	Geografi dan Iklim.....	1
	Geography and Climate .....	1
1.1	Geografi/Geography .....	7
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (km <sup>2</sup> ), 2017 .....	7
	Total Area by Subdistrict In Bulungan Regency (square.km),2017 .....	7
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan.....	8
	Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/City in Bulungan Regency.....	8
1.2	Iklim/ <i>Climate</i> .....	10
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Bulungan, 2017.....	10
	Average Temperature and Humidity by Month in Bulungan Regency, 2017 .....	10
2	Pemerintahan .....	13
	Government.....	13
2.1	Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	19
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	19
	Number of Sub Districts and Villages in Bulungan Regency, 2017 .....	19
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah .....	20
	<i>The Regional House Of Representative</i> .....	20
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Bulungan menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017.....	20
	Number of Member of Representatif of Bulungan Regency by Political Fraction and Sex, 2017.....	20
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Bulungan menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2017.....	21

Number of Member of Representatif of Bulungan Regency by Political Party and Sex, 2017 .....	21
2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants .....	22
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan 2017 .....	22
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bulungan Regency, 2017 .....	22
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2016 .....	25
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bulungan Regency, 2017 .....	25
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	29
Population and Employment.....	29
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	39
3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan 2010, 2016, dan 2017.....	39
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bulungan Regency, 2010, 2016, and 2017 .....	39
3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	40
Population and Sex Ratio by Regency/City in Bulungan Regency, 2017 ...	40
3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	41
Population Distribution and Density by Subdistrict in Bulungan Regency, 2017.....	41
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	44
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	44
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bulungan Regency, 2017 .....	44
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	45

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bulungan Regency, 2017 .....	45
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	46
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bulungan Regency, 2017	46
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	47
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Bulungan Regency, 2017 .....	47
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	48
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bulungan Regency, 2017 .....	48
3.2.6 Jumlah Pencari Kerja di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	49
Number of Job Seeker in Bulungan Regency, 2017 .....	49
3.2.7 Jumlah Lowongan Kerja di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	50
Number of Job Vacancy in Bulungan Regency, 2017 .....	50
3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	51
Number of Registered Job Seekers by Education Degree and Sex in Bulungan Regency, 2017 .....	51
4 Sosial .....	53
Social .....	53
4.1 Pendidikan/Education .....	69
4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	69

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bulungan Regency, 2017 .....	69
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i> .....	79
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bulungan, 2017.....	79
Number of Health Facilities in Bulungan Regency, 2017.....	79
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kabupaten Bulungan, 2017.....	80
Number of Health Force by Unit in Bulungan Regency, 2017 .....	80
4.3 Agama/ <i>Religion</i> .....	94
4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	94
Population by Regency/City and Religion in Bulungan Regency, 2017 .....	94
4.3.2 Banyaknya Sarana Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017.....	95
Number of Praying Facility by Subdistrict in Bulungan Regency, 2017 (tambah kelenteng –kolom baru).....	95
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i> .....	96
4.4.1 Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan di POLRES Bulungan, 2015–2017.....	96
Number of Reported Criminal Cases in Police Office of Bulungan, 2015–2017.....	96
4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana di POLRES Bulungan, 2015–2017.....	97
Percentage of Crime Clearance Rate in Police Office of Bulungan, 2015–2017.....	97
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	98
4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	98
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Bulungan Regency, 2017 .....	98
4.5.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bulungan, 2012–2017.....	99
Poverty Line and Number of Poor People in Bulungan Regency, 2012–2017 .....	99

5	Pertanian.....	101
	Agriculture .....	101
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	117
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	121
5.3	PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i> .....	124
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (hektar), 2017 .....	124
	Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bulungan Regency (hectare), 2017 .....	124
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ton), 2017 .....	125
	Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bulungan Regency (ton), 2017 .....	125
5.4	PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i> .....	126
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	126
	Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bulungan Regency, 2017.....	126
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bulungan, 2017.....	127
	Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bulungan Regency, 2017 .....	127
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bulungan, 2017.....	128
	Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Bulungan Regency, 2017 .....	128
5.5	PERIKANAN/ <i>FISHERY</i> .....	129
5.5.3	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kabupaten Bulungan (ton), 2014- 2017 .....	131
	Production of Fish by Subsector in Bulungan Regency (ton), 2014 - 2017 .....	131
5.6	KEHUTANAN/ <i>FORESTY</i> .....	135
5.6.1	Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Bulungan (hektar), 2017 .....	135
	Forest Area in Bulungan Regency (hectare), 2017 .....	135

5.6.2	Produksi Kayu Bulat di Kabupaten Bulungan (m3), 2012–2017 ....	136
	Logs Production in Bulungan Regency (m3), 2012–2017 .....	136
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi .....	137
	Industry, MiniNng, Energy, And Construction .....	137
6.1	Industri/Industry .....	143
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	143
	Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Bulungan Regency, 2017 .....	143
6.2	Energi/Energy .....	144
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2012-2017 .....	144
	Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/City in Bulungan Regency, 2012-2017 .....	144
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kategori di Kabupaten Bulungan, 2014-2017 .....	145
	Number of Registered Electricity Costumers by Category in Bulungan Regency, 2014–2017 .....	145
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	146
	Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Bulungan Regency, 2017 .....	146
6.3	Pertambangan/minning .....	147
6.3.1	Produksi Hasil Tambang di Kabupaten Bulungan, 2015-2016.....	147
	Production of Minning in Bulungan Regency, 2015-2016 .....	147
7	Perdagangan.....	149
	Trade .....	149
7.1	Perdagangan/trade .....	151
7.1.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan,2017.....	152
	Number of Trading Facilities by Subdistrict in Bulungan Regency,2017 .	152

7.1.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017.....	153
	Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bulungan Regency, 2017.....	153
8	Hotel dan Pariwisata .....	155
	Hotel and Tourism .....	155
8.1	Hotel/Hotel .....	161
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Klasifikasi di Kabupaten Bulungan, 2016 dan 2017 .....	161
	Number of Hotel Accomodations by Classification in Bulungan Regency, 2016 and 2017 .....	161
8.1.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik di Kabupaten Bulungan (hari), 2017 .....	162
	Average Length of Stay Foreign and Domestic Visitors in Bulungan Regency (hari), 2017 .....	162
8.2	Pariwisata/Tourism .....	164
8.2.1	Klasifikasi Obyek Wisata di Kabupaten Bulungan, 2016-2017.....	164
	Classification of Tourism Destination in Bulungan Regency, 2016-2017 .	164
8.2.2	Perkembangan Kepariwisataaan di Kabupaten Bulungan, 2015-2017	
	165	
	Progress of Tourism in Bulungan Regency, 2015-2017.....	165
9	transportasi dan komunikasi.....	167
	Transportation and communication.....	167
9.1.4	Banyaknya Kendaran Bermotor yang Terdaftar di POLRES Bulungan, 2017 .....	181
	Number of Registered Motor Vehicles in Bulungan Office, 2017.....	181
9.1.5	Banyaknya Surat yang Dikirim Kantor Pos Bulungan, 2016 .....	182
	Number of Sent Mail by Post Office of Bulungan, 2016 .....	182
9.1.6	Banyaknya Surat yang Diterima Kantor Pos Bulungan, 2017.....	183
	Number of Received Mail by Post Office of Bulungan, 2017 .....	183
10	Keuangan Daerah dan Harga .....	185
	Local Finance and Price.....	185
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i> .....	189

10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bulungan Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2016–2017 .....	189
	Actual Revenues of Government of Bulungan Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2016–2017 .....	189
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bulungan Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2016–2017 .....	191
	Actual Expenditure of Government of Bulungan Regency by Type of Expenditure (rupiahs), 2016–2017 .....	191
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi .....	193
	Population Expenditure and Consumption .....	193
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bulungan, 2017.....	197
	Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bulungan Regency, 2017 .....	197
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bulungan, 2017.....	198
	Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bulungan Regency, 2017 .....	198
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bulungan, 2017.....	199
	Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Bulungan Regency, 2017 .....	199
12	Pendapatan Regional.....	201
	Regional Income.....	201
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (Juta rupiah), 2013–2017 211	
	Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bulungan Regency (million rupiahs), 2013–2017 .....	211
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (Juta rupiah), 2013–2017.....	212



Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bulungan Regency (million rupiahs), 2013–2017 .....	212
12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (persen), 2013–2017 .....	213
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bulungan Regency (percent), 2013–2017 .....	213
12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (persen), 2013–2017 .....	214
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bulungan Regency (percent), 2013–2017 ....	214
12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (2010=100), 2013–2017	215
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bulungan Regency (2010=100), 2013–2017 .....	215
12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan, 2013–2017 .....	216
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bulungan Regency, 2013–2017 .....	216
13 Perbandingan Antar wilayah .....	217
Regency/Municipal Comparison .....	217

## DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman  
*page*

- 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulungan (Km<sup>2</sup>),  
2017/*Total Area By Regency And City In Bulungan Regency*  
*(Square.Km),2017* ..... 6

<https://bulungankab.bps.go.id>

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



# KABUPATEN BULUNGAN DALAM ANGKA

*Bulungan Regency in Figures*

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BULUNGAN**

# **Kabupaten Bulungan Dalam Angka**

## ***Bulungan Regency in Figures***

### **2018**

**ISSN:**

**No. Publikasi/Publication Number:**

**Katalog/Catalog:** 1102001.6502

**Ukuran Buku/Book Size:** 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman/Number of Pages:** xxiii + 223 halaman /pages

**Naskah/Manuscript:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

*BPS-Statistics of Bulungan Regency*

**Gambar Kover oleh/Cover Designed by:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

*BPS-Statistics of Bulungan Regency*

**Ilustrasi Kover/Cover Illustration:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

*BPS-Statistics of Bulungan Regency*

**Diterbitkan oleh/Published by:**

© BPS Kabupaten Bulungan/ *BPS-Statistics of Bulungan Regency*

**Dicetak oleh/Printed by:**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS- Statistics of Bulungan*







**KEPALA BPS KABUPATEN BULUNGAN**  
*CHIEF STATISTICIAN OF BULUNGAN REGENCY*



**Maibu Barwis S.**





## KATA PENGANTAR

Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bulungan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bulungan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tanjung Selor, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Bulungan

Maibu Barwis S.



## **PREFACE**

*Bulungan in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Bulungan. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Tanjung Selor, August 2018  
Chief Statistics of  
Bulungan*

*Maibu Barwis S.*

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
1	
1 Geografi dan Iklim.....	1
Geography and Climate .....	1
1.1 Geografi/Geography .....	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i> .....	10
2 Pemerintahan .....	13
Government.....	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	19
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah .....	20
<i>The Regional House Of Representative</i> .....	20
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i> .....	22
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan .....	29
Population and Employment .....	29
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	39
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	44
4 Sosial .....	53
Social.....	53
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> .....	69
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i> .....	79
4.3 Agama/ <i>Religion</i> .....	94
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i> .....	96
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	98
5 Pertanian.....	101
Agriculture .....	101
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	117
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	121
5.3 PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i> .....	124
5.4 PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i> .....	126
5.5 PERIKANAN/ <i>FISHERY</i> .....	129

5.6	KEHUTANAN/ <i>FORESTY</i> .....	135
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi .....	137
	Industry, MiniNng, Energy, And Construction .....	137
6.1	Industri/Industry .....	143
6.2	Energi/Energy .....	144
6.3	Pertambangan/minning .....	147
7	Perdagangan .....	149
	Trade .....	149
7.1	Perdagangan/trade .....	151
8	Hotel dan Pariwisata .....	155
	Hotel and Tourism .....	155
8.1	Hotel/Hotel .....	161
8.2	Pariwisata/Tourism .....	164
9	transportasi dan komunikasi .....	167
	Transportation and communication .....	167
10	Keuangan Daerah dan Harga .....	185
	Local Finance and Price .....	185
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i> .....	189
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi .....	193
	Population Expenditure and Consumption .....	193
12	Pendapatan Regional .....	201
	Regional Income .....	201
13	Perbandingan Antar wilayah .....	217
	Regency/Municipal Comparison .....	217

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

1		
1	Geografi dan Iklim.....	1
	Geography and Climate .....	1
1.1	Geografi/Geography .....	7
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (km <sup>2</sup> ), 2017 .....	7
	Total Area by Subdistrict In Bulungan Regency (square.km),2017 .....	7
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan.....	8
	Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/City in Bulungan Regency.....	8
1.2	Iklim/ <i>Climate</i> .....	10
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Bulungan, 2017.....	10
	Average Temperature and Humidity by Month in Bulungan Regency, 2017 .....	10
2	Pemerintahan .....	13
	Government.....	13
2.1	Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	19
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	19
	Number of Sub Districts and Villages in Bulungan Regency, 2017 .....	19
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah .....	20
	<i>The Regional House Of Representative</i> .....	20
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Bulungan menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017.....	20
	Number of Member of Representatif of Bulungan Regency by Political Fraction and Sex, 2017.....	20
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Bulungan menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2017.....	21

Number of Member of Representatif of Bulungan Regency by Political Party and Sex, 2017 .....	21
2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants .....	22
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan 2017 .....	22
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bulungan Regency, 2017 .....	22
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2016 .....	25
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bulungan Regency, 2017 .....	25
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	29
Population and Employment.....	29
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	39
3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan 2010, 2016, dan 2017.....	39
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bulungan Regency, 2010, 2016, and 2017 .....	39
3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	40
Population and Sex Ratio by Regency/City in Bulungan Regency, 2017 ...	40
3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	41
Population Distribution and Density by Subdistrict in Bulungan Regency, 2017.....	41
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	44
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	44
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bulungan Regency, 2017 .....	44
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	45



Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bulungan Regency, 2017 .....	45
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	46
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bulungan Regency, 2017	46
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	47
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Bulungan Regency, 2017 .....	47
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	48
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bulungan Regency, 2017 .....	48
3.2.6 Jumlah Pencari Kerja di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	49
Number of Job Seeker in Bulungan Regency, 2017 .....	49
3.2.7 Jumlah Lowongan Kerja di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	50
Number of Job Vacancy in Bulungan Regency, 2017 .....	50
3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	51
Number of Registered Job Seekers by Education Degree and Sex in Bulungan Regency, 2017 .....	51
4 Sosial .....	53
Social .....	53
4.1 Pendidikan/Education .....	69
4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	69

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bulungan Regency, 2017 .....	69
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i> .....	79
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bulungan, 2017.....	79
Number of Health Facilities in Bulungan Regency, 2017.....	79
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kabupaten Bulungan, 2017.....	80
Number of Health Force by Unit in Bulungan Regency, 2017 .....	80
4.3 Agama/ <i>Religion</i> .....	94
4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	94
Population by Regency/City and Religion in Bulungan Regency, 2017 .....	94
4.3.2 Banyaknya Sarana Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017.....	95
Number of Praying Facility by Subdistrict in Bulungan Regency, 2017 (tambah kelenteng –kolom baru).....	95
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i> .....	96
4.4.1 Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan di POLRES Bulungan, 2015–2017.....	96
Number of Reported Criminal Cases in Police Office of Bulungan, 2015–2017.....	96
4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana di POLRES Bulungan, 2015–2017.....	97
Percentage of Crime Clearance Rate in Police Office of Bulungan, 2015–2017.....	97
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	98
4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	98
Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Bulungan Regency, 2017 .....	98
4.5.2 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bulungan, 2012–2017.....	99
Poverty Line and Number of Poor People in Bulungan Regency, 2012–2017 .....	99

5	Pertanian.....	101
	Agriculture .....	101
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	117
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	121
5.3	PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i> .....	124
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (hektar), 2017 .....	124
	Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bulungan Regency (hectare), 2017 .....	124
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ton), 2017 .....	125
	Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bulungan Regency (ton), 2017 .....	125
5.4	PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i> .....	126
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	126
	Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bulungan Regency, 2017.....	126
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bulungan, 2017.....	127
	Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bulungan Regency, 2017 .....	127
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bulungan, 2017.....	128
	Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Bulungan Regency, 2017 .....	128
5.5	PERIKANAN/ <i>FISHERY</i> .....	129
5.5.3	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kabupaten Bulungan (ton), 2014- 2017 .....	131
	Production of Fish by Subsector in Bulungan Regency (ton), 2014 - 2017 .....	131
5.6	KEHUTANAN/ <i>FORESTY</i> .....	135
5.6.1	Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Bulungan (hektar), 2017 .....	135
	Forest Area in Bulungan Regency (hectare), 2017 .....	135

5.6.2	Produksi Kayu Bulat di Kabupaten Bulungan (m3), 2012–2017 ....	136
	Logs Production in Bulungan Regency (m3), 2012–2017 .....	136
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi .....	137
	Industry, MiniNng, Energy, And Construction .....	137
6.1	Industri/Industry .....	143
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	143
	Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Bulungan Regency, 2017 .....	143
6.2	Energi/Energy .....	144
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2012-2017 .....	144
	Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/City in Bulungan Regency, 2012-2017 .....	144
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kategori di Kabupaten Bulungan, 2014-2017 .....	145
	Number of Registered Electricity Costumers by Category in Bulungan Regency, 2014–2017 .....	145
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Bulungan, 2017 .....	146
	Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Bulungan Regency, 2017 .....	146
6.3	Pertambangan/minning .....	147
6.3.1	Produksi Hasil Tambang di Kabupaten Bulungan, 2015-2016.....	147
	Production of Minning in Bulungan Regency, 2015-2016 .....	147
7	Perdagangan.....	149
	Trade .....	149
7.1	Perdagangan/trade .....	151
7.1.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan,2017.....	152
	Number of Trading Facilities by Subdistrict in Bulungan Regency,2017 .	152

7.1.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017.....	153
	Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bulungan Regency, 2017.....	153
8	Hotel dan Pariwisata .....	155
	Hotel and Tourism .....	155
8.1	Hotel/Hotel .....	161
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Klasifikasi di Kabupaten Bulungan, 2016 dan 2017 .....	161
	Number of Hotel Accomodations by Classification in Bulungan Regency, 2016 and 2017 .....	161
8.1.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik di Kabupaten Bulungan (hari), 2017 .....	162
	Average Length of Stay Foreign and Domestic Visitors in Bulungan Regency (hari), 2017 .....	162
8.2	Pariwisata/Tourism .....	164
8.2.1	Klasifikasi Obyek Wisata di Kabupaten Bulungan, 2016-2017.....	164
	Classification of Tourism Destination in Bulungan Regency, 2016-2017 .	164
8.2.2	Perkembangan Kepariwisataaan di Kabupaten Bulungan, 2015-2017	
	165	
	Progress of Tourism in Bulungan Regency, 2015-2017.....	165
9	transportasi dan komunikasi.....	167
	Transportation and communication.....	167
9.1.4	Banyaknya Kendaran Bermotor yang Terdaftar di POLRES Bulungan, 2017 .....	181
	Number of Registered Motor Vehicles in Bulungan Office, 2017.....	181
9.1.5	Banyaknya Surat yang Dikirim Kantor Pos Bulungan, 2016 .....	182
	Number of Sent Mail by Post Office of Bulungan, 2016 .....	182
9.1.6	Banyaknya Surat yang Diterima Kantor Pos Bulungan, 2017.....	183
	Number of Received Mail by Post Office of Bulungan, 2017 .....	183
10	Keuangan Daerah dan Harga .....	185
	Local Finance and Price.....	185
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i> .....	189

10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bulungan Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2016–2017 .....	189
	Actual Revenues of Government of Bulungan Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2016–2017 .....	189
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bulungan Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2016–2017 .....	191
	Actual Expenditure of Government of Bulungan Regency by Type of Expenditure (rupiahs), 2016–2017 .....	191
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi .....	193
	Population Expenditure and Consumption .....	193
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bulungan, 2017.....	197
	Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bulungan Regency, 2017 .....	197
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bulungan, 2017.....	198
	Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bulungan Regency, 2017 .....	198
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bulungan, 2017.....	199
	Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Bulungan Regency, 2017 .....	199
12	Pendapatan Regional.....	201
	Regional Income.....	201
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (Juta rupiah), 2013–2017 211	
	Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bulungan Regency (million rupiahs), 2013–2017 .....	211
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (Juta rupiah), 2013–2017.....	212

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bulungan Regency (million rupiahs), 2013–2017 .....	212
12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (persen), 2013–2017 .....	213
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bulungan Regency (percent), 2013–2017 .....	213
12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (persen), 2013–2017 .....	214
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bulungan Regency (percent), 2013–2017 ....	214
12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (2010=100), 2013–2017	215
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bulungan Regency (2010=100), 2013–2017 .....	215
12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan, 2013–2017 .....	216
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bulungan Regency, 2013–2017 .....	216
13 Perbandingan Antar wilayah .....	217
Regency/Municipal Comparison .....	217

## DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman  
*page*

- 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bulungan (Km<sup>2</sup>),  
2017/*Total Area By Regency And City In Bulungan Regency*  
(*Square.Km*),2017 ..... 6

<https://bulungankab.bps.go.id>



## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



# BAB 1

# GEOGRAFI DAN IKLIM



**Jumlah Hari Hujan**  
**279 hari**

**Rata-Rata Curah Hujan**  
**296,41 mm<sup>3</sup>**

**Rata-Rata Kelembaban Udara**  
**84%**



**Rata-Rata Suhu Udara**  
**27,4°C**



**Rata-Rata Kecepatan Angin**  
**2,63 knot**

**Rata-Rata Tekanan Udara**  
**1 009,38 mb**



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Bulungan terletak antara  $2^{\circ} 09' 19'' - 3^{\circ} 34' 48''$  Lintang Utara dan  $116^{\circ} 04' 41'' - 117^{\circ} 57' 56''$  Bujur Timur.
  2. Berdasarkan posisi geografisnya, Bulungan memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Nunukan; Selatan – Kabupaten Berau; Barat – Kabupaten Malinau; Timur – Laut Sulawesi dan Kota Tarakan.
  3. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
  4. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan
1. *Astronomically, Bulungan is located between  $2^{\circ} 09' 19'' - 3^{\circ} 34' 48''$  North latitude and  $116^{\circ} 04' 41'' - 117^{\circ} 57' 56''$  East longitude.*
  2. *In terms of geographic position, Bulungan has boundaries as follows: North – Tana Tidung and Nunukan Regency; South – Berau Regency; West – Malinau Regency; East – Sulawesi Sea, and Tarakan City.*
  3. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
  4. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using*

dan Kecamatan. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

5. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

6. Cakupan Wilayah  
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 Kecamatan.

7. Metode Pengumpulan Data  
Pengumpulan data Podes 2014

*separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

5. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

6. *Podes Coverage*  
*Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*

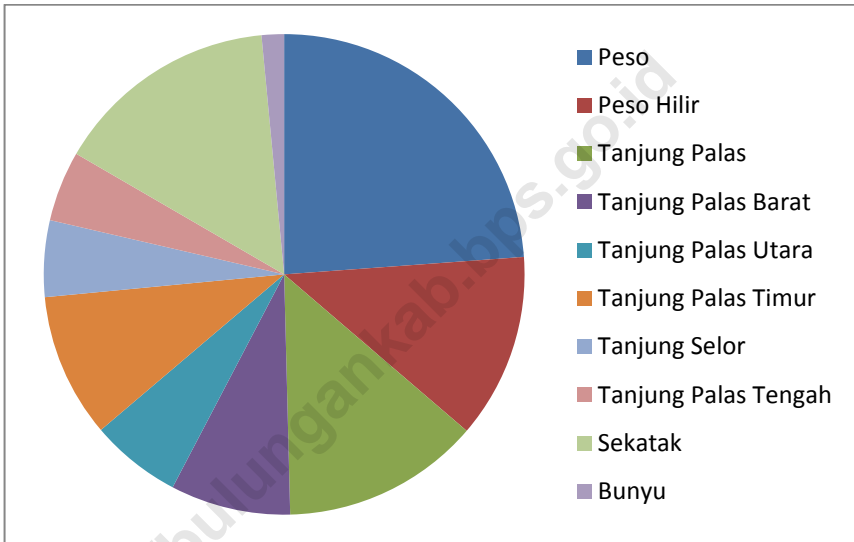
7. *Method of Data Collection*  
*Data collection of Podes 2014*

dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kecamatan, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

*carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*

<https://bulungankab.bps.go.id>

**Gambar 1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (km<sup>2</sup>), 2017**  
*Picture Total Area by Subdistrict In Bulungan Regency (square.km),2017*





## 1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

**Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (km<sup>2</sup>), 2017**  
**Table Total Area by Subdistrict In Bulungan Regency (square.km),2017**

Kecamatan Regency		Luas (km <sup>2</sup> ) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)		(2)	(3)
1.	Peso	3 142,79	23,84
2.	Peso Hilir	1 639,71	12,44
3.	Tanjung Palas	1 755,74	13,32
4.	Tanjung Palas Barat	1 064,51	8,08
5.	Tanjung Palas Utara	806,34	6,12
6.	Tanjung Palas Timur	1 277,81	9,69
7.	Tanjung Selor	677,77	5,14
8.	Tanjung Palas Tengah	624,95	4,74
9.	Sekatak	1 993,98	15,13
10.	Bunyu	198,32	1,50
<b>Bulungan</b>		<b>13 181,92</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BAPPEDA Kabupaten Bulungan

Source: Regional Development Planning Agency of Bulungan

**Tabel 1.1.2** Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan  
**Table** Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Regency/City in Bulungan Regency

	Kecamatan Regency/City	Ibukota Kecamatan Capital of Regency/City	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1.	Peso	Long Bia	33
2.	Peso Hilir	Long Tungu	37
3.	Tanjung Palas	Gunung Putih	14
4.	Tanjung Palas Barat	Long Beluah	25
5.	Tanjung Palas Utara	Karang Agung	23
6.	Tanjung Palas Timur	Tanah Kuning	26
7.	Tanjung Selor	Tanjung Selor Hilir	26
8.	Tanjung Palas Tengah	Salim Batu	9
9.	Sekatak	Sekatak Buji	18
10.	Bunyu	Bunyu Barat	34

Sumber: BAPPEDA Kabupaten Bulungan

Source: Regional Development Planning Agency of Bulungan

**Tabel 1.1.3**  
**Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bulungan (Km),**  
***Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bulungan Regency (Km),***

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Peso	Long Bia	120
2	Peso Hilir	Long Tunggu	69
3	Tanjung Palas	Gunung Putih	15
4	Tanjung Palas Barat	Long Beluah	70
5	Tanjung Palas Utara	Karang Agung	72
6	Tanjung Palas Timur	Tanah Kuning	80
7	Tanjung Selor	Tanjung Selor Hilir	8
8	Tanjung Palas Tengah	Salim Batu	15
9	Sekatak	Sekatak Buji	110
10	Bunyu	Bunyu Barat	135

Sumber: BAPPEDA Kabupaten Bulungan

Source: *Regional Development Planning Agency of Bulungan*

## 1.2 IKLIM/CLIMATE

**Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Bulungan, 2017**  
**Average Temperature and Humidity by Month in Bulungan Regency, 2017**

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31,7	23,9	27,0	94	80	85
Februari/February	31,1	23,8	26,8	96	71	84
Maret/March	31,1	23,9	26,8	94	78	86
April/April	32,1	24,2	27,4	95	73	84
Mei/May	33,0	24,6	28,0	94	78	84
Juni/June	32,5	23,9	27,3	93	78	84
Juli/July	32,9	23,8	27,5	90	69	83
Agustus/August	32,9	24,2	27,5	91	75	84
September/September	33,1	24,3	27,7	91	76	84
Oktober/October	33,4	24,6	28,1	90	72	82
November/November	32,3	24,2	27,4	87	78	83
Desember/December	32,5	24,2	27,5	93	79	85

Sumber: Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan - Bulungan  
 Source : Tanjung Harapan Meteorology Station - Bulungan

**Tabel**  
**Table** 1.2.2

**Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Bulungan, 2017**  
**Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Bulungan Regency, 2017**

<b>Bulan/Month</b>	<b>Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)</b>	<b>Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)</b>	<b>Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 009,3	2,3	50
Februari/February	1 010,4	2,7	52
Maret/March	1 010,2	2,8	43
April/April	1 010,1	3,6	56
Mei/May	1 009,2	3,2	62
Juni/June	1 010,1	2,6	48
Juli/July	1 009,9	2,8	68
Agustus/August	1 009,3	2,6	53
September/September	1 009,7	2,0	52
Oktober/October	1 008,4	2,6	57
November/November	1 007,7	2,2	27
Desember/December	1 008,3	2,2	34

Sumber: Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan – Bulungan

Source: Tanjung Harapan Meteorology Station – Bulungan

**Tabel**  
**Table** 1.2.3

**Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Bulungan, 2017**  
**Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Bulungan Regency, 2017**

<b>Bulan/Month</b>	<b>Curah Hujan Precipitation (mm<sup>3</sup>)</b>	<b>Hari Hujan Rainy Days</b>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	367	26
Februari/February	245	21
Maret/March	412	27
April/April	278	30
Mei/May	252	16
Juni/June	257	24
Juli/July	201	23
Agustus/August	181	25
September/September	219	23
Oktober/October	352	17
November/November	387	23
Desember/December	406	24

Sumber: Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan – Bulungan  
Source: Tanjung Harapan Meteorology Station – Bulungan

# BAB 2

## PEMERINTAHAN



1885

1760

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS)  
Menurut Jenis kelamin





## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p>   | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p>   |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p>  | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p>            |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p>   | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p>   |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang</p>   | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i></p>                       |

## GOVERNMENT

kemaritiman.

*Ministry for Human Development and Culture*

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

*of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

## GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

*Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

**Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Bulungan, 2017**  
**Table** *Number of Sub Districts and Villages in Bulungan Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Peso	10	-
2.	Peso Hilir	6	-
3.	Tanjung Palas	5	4
4.	Tanjung Palas Barat	5	-
5.	Tanjung Palas Utara	6	-
6.	Tanjung Palas Timur	8	-
7.	Tanjung Selor	6	3
8.	Tanjung Palas Tengah	3	-
9.	Sekatak	22	-
10.	Bunyu	-	3
	<b>Bulungan</b>	<b>71</b>	<b>10</b>

Sumber: Survei Potensi Desa 2014, BPS

Source: *PODES Survey 2014, BPS*

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

### THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel 2.2.1** Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Bulungan menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017  
*Number of Member of Representatif of Bulungan Regency by Political Fraction and Sex, 2017*

Nama Fraksi <i>Fraction</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Demokrat	3	-	3
2. Golongan Karya	3	1	4
3. PDIP	3	-	3
4. PPP (PPP, PKB, dan PKS)	6	-	6
5. Gerindra (Gerindra dan PBB)	5	-	5
6. Gerakan Berubahan (Nasdem dan Hanura)	4	-	4
<b>Bulungan</b>	<b>24</b>	<b>1</b>	<b>25</b>

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bulungan  
*Source : House of Representatif of Bulungan*

**Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Bulungan menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2017**  
**Number of Member of Representatif of Bulungan Regency by Political Party and Sex, 2017**

	Nama Fraksi <i>Fraction</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Golongan Karya (Golkar)	3	-	4
2.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	3	1	3
3.	Partai Demokrat	3	-	3
4.	Partai Gerakan Indonesai Raya (Gerindra)	3	-	3
5.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	3	-	3
6.	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	2	-	2
7.	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	2	-	2
8.	Partai Bulan Bintang (PKB)	2	-	2
9.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	-	2
10.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1	-	1
	<b>Bulungan</b>	<b>24</b>	<b>1</b>	<b>25</b>

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bulungan

Source : House of Representatif of Bulungan

### 2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

**Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan 2017**  
**Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bulungan Regency, 2017**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	95	55	150
2. Sekretariat DPRD	23	11	34
3. Sekretariat KPU	4	-	4
4. Badan Kepegawaian Daerah	21	19	40
5. Badan Lingkungan Hidup	29	10	39
6. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	19	10	29
7. BAPPEDA	24	6	30
8. Badan Pelaksana Penyuluh & Ketahanan Pangan	12	8	20
9. Badan Penanaman Modal & Perizinan Terpadu	13	17	30
10. BPPPPA & KB	27	29	56
11. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	10	4	14
12. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	35	19	54
13. INSPEKTORAT	17	16	33
14. RSD Dr. H.Soemarno Sosroatmodjo	74	148	222
15. Dinas Pendidikan	720	824	1 544

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan  
 Source: Civil Service and Human Development Agency of Bulungan



Lanjutan/ *Continued*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
16. Dinas Kesehatan	136	337	473
17. Dinas Perhubungan. Kominfo	23	5	28
18. Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi	21	10	31
19. Dinas Perindagkop & UMKM	20	13	33
20. Dinas Pekerjaan Umum	39	11	50
21. Dinas Pertanian	78	37	115
22. Dinas Perikanan & Kelautan	15	10	25
23. Dinas Sosial	15	8	23
24. Dinas Kependudukan & Capil	13	17	30
25. Dinas Pendapatan Daerah	24	8	32
26. Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda & Olahraga	21	15	36
27. Kantor KESBANGPOL	15	7	22
28. Kantor Perpustakaan & Kearsipan	16	19	35
29. Kantor Satpol PP & Linmas	104	5	109

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan  
Source: *Civil Service and Human Development Agency of Bulungan*

Lanjutan/ *Continued*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
30. Kecamatan Tanjung Selor	12	10	22
31. Kecamatan Tanjung Palas	9	8	17
32. Kecamatan Tanjung Palas Barat	11	2	13
33. Kecamatan Tanjung Palas Utara	15	2	17
34. Kecamatan Tanjung Palas Tengah	17	3	20
35. Kecamatan Tanjung Palas Timur	14	2	16
36. Kecamatan Peso	14	4	18
37. Kecamatan Peso Hilir	11	-	11
38. Kecamatan Sekatak	21	2	23
39. Kecamatan Bunyu	14	5	19
40. Kelurahan Tanjung Selor Hulu	7	5	12
41. Kelurahan Tanjung Selor Hilir	6	5	11
42. Kelurahan Tanjung Selor Timur	11	1	12
43. Kelurahan Tanjung Palas Hulu	7	4	11
44. Kelurahan Tanjung Palas Tengah	7	2	9
45. Kelurahan Tanjung Palas Hilir	7	3	10
46. Kelurahan Karang Anyar	9	3	12
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 904</b>	<b>1 752</b>	<b>3 656</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan  
 Source: Civil Service and Human Development Agency of Bulungan

**Tabel 2.3.2** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2016  
**Table** *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bulungan Regency, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	37	2	37
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	48	2	50
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	688	455	1 143
Diploma I, II <i>Diploma I, II</i>	79	108	187
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III</i>	147	369	516
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	907	816	1 723
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 904</b>	<b>1 752</b>	<b>3 656</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan  
 Source: Civil Service and Human Development Agency of Bulungan

GOVERNMENT

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten  
Bulungan, 2017**

**Tabel 2.3.3**  
**Table**

**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in  
Bulungan Regency, 2017**

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	2	3	4
I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	-	5
I/C (Juru)	14	-	14
I/D (Juru Tingkat I)	18	2	20
<b>Golongan I/Range I</b>			
II/A (Pengatur Muda)	67	17	84
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	108	21	129
II/C (Pengatur)	242	154	396
II/D (Pengatur Tingkat I)	115	154	269
<b>Golongan II/Range II</b>			
III/A (Penata Muda)	278	390	668
III/B (Penata Muda Tingkat I)	260	362	622
III/C (Penata)	188	182	370
III/D (Penata Tingkat I)	217	196	413
<b>Golongan III/Range III</b>			
IV/A (Pembina Muda)	301	269	564
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	47	8	55
IV/C (Pembina)	22	2	24
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	-	1
<b>Golongan IV/Range IV</b>			
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 885</b>	<b>1 760</b>	<b>3 645</b>

Sumber: Badan Pegawain dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan

Source: Civil Service and Human Development Agency of Bulungan

**Tabel 2.3.4** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat Menurut Golongan Kepangkatan dan Instansi di Kabupaten Bulungan, 2016  
**Table** *Number of Centre Civil Servants by Hierarchy and Institutions in Bulungan Regency, 2016*

Instansi <i>Institutions</i>	Golongan Kepangkatan/ <i>Range</i>			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kejaksaan Negeri Bulungan	-	4	15	1
Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Tanjung Selor	-	-	2	-
Kantor Pelabuhan Tanjung Selor	-	2	5	-
Kantor Pelabuhan P. Bunyu	-	5	4	-
Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan	-	7	5	-
Bandara Tanjung Harapan	-	14	6	1
Kantor Kementerian Agama Bulungan	-	4	109	9
Pengadilan Agama Tanjung Selor	-	2	14	2
MTS Negeri Tanjung Selor	-	11	2	-
Madrasah Aliyah Negeri Tanjung Selor	-	5	9	-
Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjung Selor	-	2	13	3
Badan Pusat Statistik Bulungan	-	8	16	-
Kantor Pertanahan Bulungan	-	6	14	1
Pengadilan Negeri Tanjung Selor	-	7	10	2
KPU Bulungan	-	-	3	3
<b>Jumlah/Total</b>	-	<b>77</b>	<b>227</b>	<b>22</b>

Sumber: KPPN Tarakan

Source: Tax Service Office of Tarakan

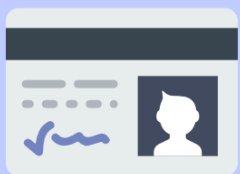
<https://bulungankab.bps.go.id>

# BAB 3 KEPENDUDUKAN

Jumlah Penduduk  
**133 546 jiwa**

Kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil.  
**PESO HILIR**  
4 035 jiwa

Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak.  
**TANJUNG SELOR**  
48 336 jiwa



**1230**

Jumlah KTP yang diterbitkan

**Tahukah kamu?**



Terdapat rata-rata 11-12 jiwa penduduk di setiap 1 km<sup>2</sup> di Kabupaten Bulungan.

**53,08%**



**46,92%**



Persentase Penduduk Laki-Laki dan Perempuan





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote*

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Penduduk menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing yang bertempat tinggal

*area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The population According Demography and Civil Registration Department** are all residents both national people and foreigner who have stayed in

di wilayah Negara RI dan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

*Indonesia territory and fulfill law conditions.*

4. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. *Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
10. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
11. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
12. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat lahirnya.
13. Istilah migrasi risen disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
9. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
10. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
11. **Average household** size is the average number of household members per household.
12. **Lifetime migration terminology** if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of birthplace.
13. **Recent migration terminology** if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of residence 5 years ago.

14. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Working age population** is persons of 15 years and over.
15. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
16. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
17. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
18. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha
18. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

## POPULATION AND EMPLOYMENT

Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

19. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
20. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
21. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
22. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
23. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah
23. **Employee** is a person who work

seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

*permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

24. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

25. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh

25. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an

## POPULATION AND EMPLOYMENT

penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*



### 3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

**Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan 2010, 2016, dan 2017**  
***Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Bulungan Regency, 2010, 2016, and 2017***

Kecamatan <i>Regency/City</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010*	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peso	4 327	4 495	4 132		
2. Peso Hilir	3 484	4 470	4 035		
3. Tanjung Palas	14 029	17 848	17 290		
4. Tanjung Palas Barat	5 832	7 370	6 460		
5. Tanjung Palas Utara	8 954	11 527	10 236		
6. Tanjung Palas Timur	8 651	14 357	12 952		
7. Tanjung Selor	39 439	54 460	48 336		
8. Tanjung Palas Tengah	7 527	12 033	10 341		
9. Sekatak	9 278	10 424	9 184		
10. Bunyu	11 139	13 672	11 580		
<b>Bulungan</b>	<b>112 660</b>	<b>137 535</b>	<b>133 546</b>		

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan

Source: *Demography and Civil Registration Agency of Bulungan*

\* Berdasarkan Sensus Penduduk 2010

Keterangan : Data penduduk tahun 2017 adalah Data Konsolidasi Bersih dimana duplikasi data

**Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017**  
**Population and Sex Ratio by Regency/City in Bulungan Regency, 2017**

Kecamatan Regency/City	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Peso	2 223	1 909	4 132	116,5
2. Peso Hilir	2 167	1 868	4 035	116,0
3. Tanjung Palas	8 498	7 792	17 290	109,1
4. Tanjung Palas Barat	3 536	2 924	6 460	120,9
5. Tanjung Palas Utara	5 398	4 838	10 236	111,6
6. Tanjung Palas Timur	7 053	5 899	12 952	119,1
7. Tanjung Selor	25 460	22 876	48 336	111,3
8. Tanjung Palas Tengah	5 477	4 864	10 341	112,6
9. Sekatak	4 819	4 365	9 184	110,4
10. Bunyu	6 251	5 329	11 580	117,3
<b>Bulungan</b>	<b>70 882</b>	<b>62 664</b>	<b>133 546</b>	<b>113,1</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan

Source: Demography and Civil Registration Agency of Bulungan

**Tabel 3.1.3** Distribusi dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017  
**Table** *Population Distribution and Density by Subdistrict in Bulungan Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Peso	3.07	1.31
2	Peso Hilir	3.00	2.46
3	Tanjung Palas	12.85	9.85
4	Tanjung Palas Barat	4.80	6.07
5	Tanjung Palas Utara	7.61	12.69
6	Tanjung Palas Timur	9.63	10.14
7	Tanjung Selor	35.93	71.32
8	Tanjung Palas Tengah	7.69	16.55
9	Sekatak	6.83	4.61
10	Bunyu	8.61	58.39
	<b>Bulungan</b>	<b>100,00</b>	<b>19,34</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan

Source: *Demography and Civil Registration Agency of Bulungan*

**Tabel**  
**Table** 3.1.4

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2017**  
**Population by Age Group and Sex in Bulungan Regency, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	4 472	4 054	8 526
5-9	6 760	6 186	12 946
10-14	7 120	6 439	13 559
15-19	6 571	6 081	12 652
20-24	6 137	5 500	11 637
25-29	5 919	5 445	11 364
30-34	6 053	5 495	11 548
35-39	6 240	5 516	11 756
40-44	5 377	4 583	9 960
45-49	4 670	3 961	8 631
50-54	3 551	2 911	6 462
55-59	2 703	2 169	4 872
60-64	1 968	1 513	3 481
65+	3 341	2 811	6 152
<b>Jumlah/Total</b>	<b>70 882</b>	<b>62 664</b>	<b>133 546</b>

Sumber: Domas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan  
Source: Demography dan Civil Registration Agency of Bulungan

**Tabel** 3.1.5 **Banyaknya Kartu Tanda Penduduk yang Diterbitkan 2018**  
**Table** 3.1.5 **Numbers Identification Card Published 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Peso	7
2. Peso Hilir	7
3. Tanjung Palas	7
4. Tanjung Palas Barat	73
5. Tanjung Palas Utara	2 773
6. Tanjung Palas Timur	49
7. Tanjung Selor	442
8. Tanjung Palas Tengah	78
9. Sekatak	2 791
10. Bunyu	161
<b>Jumlah</b>	<b>6 388</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

## 3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bulungan Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	4 464	3 590	8 054
25-30	7 037	1 986	9 023
31-34	4 485	2 175	6 660
35-44	11 557	5 634	17 191
45-54	7 712	4 528	12 240
55-59	3 941	1 479	5 420
60-64	1 283	560	1 843
65+	1 648	552	2 200
<b>Jumlah/Total</b>	<b>42 127</b>	<b>20 504</b>	<b>62 631</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.2** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bulungan Regency, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup> <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	17 479	5 009	22 488
2	2 238	-	2 238
3	1 683	832	2 515
4	503	87	590
5	3 037	243	3 280
6	4 115	6 141	10 256
7	2 440	-	2 440
8	594	212	806
9	10 038	7 980	18 018
<b>Jumlah/Total</b>	<b>42 127</b>	<b>20 504</b>	<b>62 631</b>

Keterangan/Note:  
<sup>1</sup> 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*  
 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*  
 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*  
 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*  
 5 Bangunan/*Construction*  
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*  
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*  
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*  
 and Business Service  
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.3** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bulungan Regency, 2017*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1-7	279	243	522
8 - 4	1 172	1 473	2 645
15 - 24	2 165	1 333	3 498
25 - 34	7 280	5 501	12 781
0*) dan 35+	31 231	11 954	43 185
<b>Jumlah/Total</b>	<b>42 127</b>	<b>20 504</b>	<b>62 631</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey



**Tabel 3.2.4** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Bulungan Regency, 2017*

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1-7	279	243	522
8 - 14	1 074	1 552	2 626
15 - 24	2 812	1 861	4 673
25 - 34	8 729	5 169	13 898
0*) dan 35+	29 233	11 679	40 912
<b>Jumlah/Total</b>	<b>42 127</b>	<b>20 504</b>	<b>62 631</b>

Keterangan/Note : <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.5** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bulungan Regency, 2017*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	11 180	5 015	16 195
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	3 160	784	3 944
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 588	225	1 813
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	22 439	10 841	33 280
Pekerja bebas di Pertanian <i>Free workers in Agriculture</i>	1 033	102	1 135
Pekerja bebas di Non Pertanian <i>Free workers in non Agriculter</i>	1 495	-	1 495
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 232	3 537	4 769
<b>Jumlah/Total</b>	<b>42 127</b>	<b>20 504</b>	<b>62 631</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
 Source: August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.6 Jumlah Pencari Kerja di Kabupaten Bulungan, 2017**  
**Table Number of Job Seeker in Bulungan Regency, 2017**

Uraian	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan Tahun Lalu	382	159	541
Pencari Kerja Terdaftar	1 279	607	1 886
Pencari Kerja yang Ditempatkan	1 026	400	1 426
Pencari Kerja yang Dihapus	-	-	
Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan Tahun Lalu	253	207	460

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Bulungan

Source: Labour Force and Transmigration Agency of Bulungan

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.7 Jumlah Lowongan Kerja di Kabupaten Bulungan, 2017**  
**Table Number of Job Vacancy in Bulungan Regency, 2017**

Uraian	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Lowongan Kerja yang Belum Dipenuhi Tahun Lalu	179	120	299
Lowongan Kerja Terdaftar	1 165	542	1 707
Lowongan Kerja yang Dipenuhi	1 026	400	1 426
Lowongan Kerja yang Dihapus	-	-	-
Lowongan Kerja yang Belum Dipenuhi Tahun Ini	139	142	281

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Bulungan  
 Source: Labour Force and Transmigration Agency of Bulungan

**Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2017**  
***Number of Registered Job Seekers by Education Degree and Sex in Bulungan Regency, 2017***

Pendidikan Tertinggi	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar(SD) <i>Elementary School</i>	207	76	283
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	211	50	261
Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat <i>Senior High School/equal</i>	621	191	812
Diploma I/II/III	35	73	118
Universitas <i>University</i>	195	217	412
<b>Jumlah</b>	1 279	607	1 886

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Bulungan  
 Source: Labour Force and Transmigration Agency of Bulungan

<https://bulungankab.bps.go.id>

# BAB 4 SOSIAL

## Angka Partisipasi Murni



90,67



90,94



76,28

2674  
bayi lahir  
110



diantaranya menderita  
**GIZI BURUK**

Garis Kemiskinan Kabupaten Bulungan

**Rp 398.397,-**

Persentase Penduduk Miskin

**9,93%**





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

## TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

*certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

*hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

*without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

*comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.



27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

*Crime rate* indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

*Crime clock* indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

## SOCIAL

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
  2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
  3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
  4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
  5. tersangka meninggal dunia;
  6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

## 41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_\alpha = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^\alpha$$

## 41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .
- b. **Poverty Gap Index- $P_1$**  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- $P_2$**  describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

dimana:

$a=0, 1, 2$

$z$ =Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n$ =Jumlah penduduk

Jika  $a=0$ , diperoleh *Head Count Index* (P0), jika  $a=1$  diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika  $a=2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

$z$ =the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =the number of poor

$n$ =the total population

if  $a=0$  is obtained *Head Count Index* ( $P_0$ ), if  $a=1$  is obtained *Poverty Gap Index*- $P_1$ , and if  $a=2$  is obtained *Poverty Severity Index*- $P_2$ .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

## 4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

**Tabel 4.1.1** Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Bulungan, 2017  
**Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bulungan Regency, 2017**

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Laki-Laki/Male</b>			
7–12	73,5	49,93	-
13–15	26,50	27,99	-
16–18	-	15,08	15,39
19–24	-	6,99	84,61
<b>7–24</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>Perempuan/Female</b>			
7–12	-	50,95	-
13–15	51,72	28,39	2,60
16–18	48,28	14,55	18,32
19–24	-	6,11	79,08
<b>7–24</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>Laki-laki+Perempuan/Male+Female</b>			
7–12	63,40	50,42	-
13–15	29,97	28,18	1,29
16–18	6,63	14,83	16,84
19–24	-	6,57	81,87
<b>7–24</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, 2017

Source : National Socio Economic Survey kor, 2017

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bulungan, 2017**

**Tabel 4.1.2**  
**Table**

**Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Bulungan Regency, 2017**

<b>Jenjang Pendidikan</b> <i>Educational Level</i>	<b>APM</b> <i>Net Enrollment Rate</i>	<b>APK</b> <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	90,67	104,96
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	76,28	97,04
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	90,94	128,81

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, 2017



**Tabel** 4.1.3 **Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017**  
**Table** 4.1.3 **Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Bulungan Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peso	11	563	69	8,16
2	Peso Hilir	6	488	48	10,16
3	Tanjung Palas	21	1 904	192	9,92
4	Tanjung Palas Barat	9	776	81	9,58
5	Tanjung Palas Utara	12	1 317	102	12,91
6	Tanjung Palas Timur	13	2 179	128	17,03
7	Tanjung Selor	35	5 903	398	14,83
8	Tanjung Palas Tengah	14	1 222	97	12,59
9	Sekatak	12	1 755	120	14,63
10	Bunyu	6	1 217	78	15,61
	<b>Bulungan</b>	<b>139</b>	<b>17 324</b>	<b>1 313</b>	<b>12,54</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bulungan

Source: Education Agency of Bulungan

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017**

**Tabel  
Table**

**4.1.4**

**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Bulungan Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peso	-	-	-	-
2	Peso Hilir	-	-	-	-
3	Tanjung Palas	-	-	-	-
4	Tanjung Palas Barat	-	-	-	-
5	Tanjung Palas Utara	1	83	7	11,86
6	Tanjung Palas Timur	1	18	3	6
7	Tanjung Selor	1	560	23	24,34
8	Tanjung Palas Tengah	-	-	-	-
9	Sekatak	-	-	-	-
10	Bunyu	2	160	20	8,00
	<b>Bulungan</b>	<b>5</b>	<b>821</b>	<b>53</b>	

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bulungan

Source: Religion Office of Bulungan

**Tabel**  
**Table** 4.1.5

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017**  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Bulungan Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peso	7	258	38	6,79
2	Peso Hilir	4	220	23	9,56
3	Tanjung Palas	6	941	71	13,25
4	Tanjung Palas Barat	4	374	39	9,59
5	Tanjung Palas Utara	5	617	55	11,22
6	Tanjung Palas Timur	7	668	90	7,42
7	Tanjung Selor	15	2 769	198	13,98
8	Tanjung Palas Tengah	6	464	42	11,05
9	Sekatak	4	476	32	14,87
10	Bunyu	3	613	38	16,13
	<b>Bulungan</b>	<b>61</b>	<b>7 414</b>	<b>607</b>	<b>11,38</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bulungan

Source: Education Agency of Bulungan

Tabel  
Table

4.1.6

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru  
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Bulungan, 2017**  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher  
Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in  
Bulungan Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peso	-	-	-	-
2	Peso Hilir	-	-	-	-
3	Tanjung Palas	1	15	10	1,5
4	Tanjung Palas Barat	-	-	-	-
5	Tanjung Palas Utara	1	63	10	6,3
6	Tanjung Palas Timur	-	-	-	-
7	Tanjung Selor	3	400	44	9
8	Tanjung Palas Tengah	-	-	-	-
9	Sekatak	-	-	-	-
10	Bunyu	1	22	9	2,4
	<b>Bulungan</b>	<b>6</b>	<b>500</b>	<b>73</b>	

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bulungan

Source: Religion Office of Bulungan

**Tabel**  
**Table** 4.1.7

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2016**  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bulungan Regency, 2016**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peso	1	78	14	5,57
2	Peso Hilir	-	-	-	-
3	Tanjung Palas	1	507	56	9,05
4	Tanjung Palas Barat	1	186	25	7,44
5	Tanjung Palas Utara	1	468	25	18,72
6	Tanjung Palas Timur	1	127	18	7,06
7	Tanjung Selor	5	1 570	106	14,81
8	Tanjung Palas Tengah	1	106	5	21,20
9	Sekatak	1	157	13	12,08
10	Bunyu	1	366	39	9,38
	<b>Bulungan</b>		<b>13</b>	<b>3 565</b>	<b>301</b>

11,84

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bulungan

Source: Education Agency of Bulungan

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru  
Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten  
Bulungan, 2017**

**Tabel 4.1.8**  
**Table** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher  
Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Bulungan  
Regency, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peso	-	-	-	-
2	Peso Hilir	-	-	-	-
3	Tanjung Palas	-	-	-	-
4	Tanjung Palas Barat	-	-	-	-
5	Tanjung Palas Utara	-	-	-	-
6	Tanjung Palas Timur	-	-	-	-
7	Tanjung Selor	2	543	56	9,69
8	Tanjung Palas Tengah	-	-	-	-
9	Sekatak	-	-	-	-
10	Bunyu	1	13	13	1
	<b>Bulungan</b>	<b>3</b>	<b>556</b>	<b>69</b>	

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bulungan

Source: Religion Office of Bulungan

**Tabel**  
**Table** 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Teologi Kristen Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017**

*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior Christian Teology Schools by Subdistrict in Bulungan Regency, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sekolah Schools</b>	<b>Murid Pupils</b>	<b>Guru Teachers</b>	<b>Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peso	1	249	10	259
2	Peso Hilir	-	-	-	-
3	Tanjung Palas	-	-	-	-
4	Tanjung Palas Barat	-	-	-	-
5	Tanjung Palas Utara	-	-	-	-
6	Tanjung Palas Timur	-	-	-	-
7	Tanjung Selor	-	-	-	-
8	Tanjung Palas Tengah	-	-	-	-
9	Sekatak	-	-	-	-
10	Bunyu	-	-	-	-
	<b>Bulungan</b>	<b>1</b>	<b>249</b>	<b>10</b>	<b>259</b>

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bulungan

Source: Religion Office of Bulungan

**Tabel 4.1.9** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2016  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational Senior High Schools by Subdistrict in Bulungan Regency, 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peso	-	-	-	-
2	Peso Hilir	-	-	-	-
3	Tanjung Palas	1	191	35	5,46
4	Tanjung Palas Barat	-	-	-	-
5	Tanjung Palas Utara	1	142	24	5,92
6	Tanjung Palas Timur	1	127	6	21,17
7	Tanjung Selor	3	1 697	159	10,67
8	Tanjung Palas Tengah	1	25	6	4,17
9	Sekatak	-	-	-	-
10	Bunyu	1	148	12	12,33
	<b>Bulungan</b>		<b>8</b>	<b>2 330</b>	<b>242</b>

9,63

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bulungan

Source: Education Agency of Bulungan



## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bulungan, 2017**  
**Table Number of Health Facilities in Bulungan Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyan du Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes/ Puskesmas/Poskes stren Village Maternity	Pustu Supporting Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Peso	-	-	1	14	-	2	7
2. Peso Hilir	-	-	1	6	-	1	4
3. Tanjung Palas	-	-	2	16	-	5	4
4. Tanjung Palas Barat	-	-	1	9	-	2	2
5. Tanjung Palas Utara	-	-	1	24	-	-	5
6. Tanjung Palas Timur	-	-	1	16	-	2	8
7. Tanjung Selor	1	2	2	28	5	7	12
8. Tanjung Palas Tengah	-	-	1	18	-	7	5
9. Sekatak	-	-	1	26	2	12	2
10. Bunyu	-	-	1	27	3	-	1
<b>Bulungan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>12</b>	<b>184</b>	<b>10</b>	<b>38</b>	<b>50</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan

Source: Healthy Agency of Bulungan

**Tabel 4.2.2** Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kabupaten Bulungan, 2017  
**Table** Number of Health Force by Unit in Bulungan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel					
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Peso	4	23	13	2	5
2	Peso Hilir	-	15	10	2	4
3	Tanjung Palas	7	55	26	5	13
4	Tanjung Palas Barat	2	17	8	2	5
5	Tanjung Palas Utara	5	27	18	1	6
6	Tanjung Palas Timur	2	26	21	2	6
7	Tanjung Selor	50	261	111	43	114
8	Tanjung Palas Tengah	2	17	17	2	6
9	Sekatak	2	19	19	1	5
10	Bunyu	4	28	14	4	7
<b>Bulungan</b>		<b>78</b>	<b>491</b>	<b>257</b>	<b>64</b>	<b>171</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan

Source: Healthy Agency of Bulungan

**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bulungan, 2017**

**Table 4.2.3**  
**Table** *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Bulungan Regency, 2017*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
RSD.DR.Soemarno Sosroatmodjo	15	19	3
Puskesmas Long Bia	-	3	1
Puskesmas Long Bang	-	-	-
Puskesmas Tanjung Palas	-	3	1
Puskesmas Antutan	-	2	-
Puskesmas Long Beluah	-	2	1
Puskesmas Pimping	-	4	1
Puskesmas Tanah Kuning	-	1	1
Puskesmas Tanjung Selor	-	6	1
Puskesmas Bumi Rahayu	-	5	1
Puskesmas Salimbatu	-	1	1
Puskesmas Sekatak	-	1	1
Puskesmas Bunyu	-	3	1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>15</b>	<b>50</b>	<b>13</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan

Source: *Healthy Agency of Bulungan*

**Tabel**  
**Table 4.2.4** **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Bulungan, 2015–2017**  
**Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Bulungan Regency, 2015–2017**

Jenis Imunisasi Type of Immunization	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
BCG	97,84	91,56	96,09
Campak/Measles	87,82	74,15	69,81
DPT 1	98,00	85,95	79,78
DPT 2	92,01	78,74	75,61
DPT 3	87,82	72,63	77,53
Polio 1	99,33	91,40	91,49
Polio 2	93,94	85,29	82,16
Polio 3	88,86	78,70	79,91
Polio 4	85,39	72,41	74,84
Hepatitis B 1	92,38	82,05	81,86
Hepatitis B 2	89,11	74,54	70,58
Hepatitis B 3	87,82	69,14	65,22

=

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, 2017

**Tabel 4.2.5** Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bulungan, 2017  
**Table 4.2.5** *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Bulungan Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Nasofaringitis Akut (Common Cold)	35 456
2.	Hipertensi Esensial (Primer)	15 401
3.	Dispesia	13 209
4.	Mialgia	12 546
5.	Infeksi Pernafasan Akut pada Tempat-Tempat Multiple dan Terspesifikasi	9 828
6.	Diare dan Gastroenteritis yang Diduga Disebabkan Infeksi	7 572
7.	Gout, Tidak Terspesifikasi	6 237
8.	Dermatitis kontak alergi, penyebab tidak terinfeksi	6 020
9.	Gastritis, Tidak Terspesifikasi	5 207
10.	Faringitis Akut	3 758

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan

Source: *Healthy Agency of Bulungan*

Tabel  
Table

4.2.6

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bulungan, 2017  
*Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Bulungan Regency, 2017*

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	2 326	67	13	359
2013	2 370	130	26	202
2014	2 446	183	36	60
2015	2 608	142	28	100
2016	2 523	131	26	102
2017	2 674	196	20	110

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan

Source: Healthy Agency of Bulungan

**Tabel 4.2.7** Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bulungan, 2012–2017  
*Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bulungan Regency, 2012–2017*

Tahun	Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2012		2 875	2 785	2 358	-	2 785
2013		2 355	2 516	2 199	377	2 326
2014		2 427	2 588	2 236	336	2 581
2015		2 801	2 811	2 617	286	2 801
2016		2 803	2 897	2 558	302	2 626
2017		2 803	2 901	2600	251	2 586

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan

Source: Healthy Agency of Bulungan

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017

Tabel

Table 4.2.8

*Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Bulungan Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Peso	1	-	1	172	14	-
2	Peso Hilir	2	-	-	196	8	-
3	Tanjung Palas	2	-	3	551	42	7
4	Tanjung Palas Barat	-	-	-	270	27	1
5	Tanjung Palas Utara	1	-	3	308	24	-
6	Tanjung Palas Timur	2	-	1	665	26	2
7	Tanjung Selor	15	116	9	1 217	142	24
8	Tanjung Palas Tengah	2	-	-	426	15	0
9	Sekatak	5	5	1	837	14	25
10	Bunyu	2	-	10	724	14	-
	<b>Bulungan</b>	<b>32</b>	<b>121</b>	<b>28</b>	<b>5 366</b>	<b>326</b>	<b>59</b>

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan

Source: Healthy Agency of Bulungan



**Tabel**  
**Table** 4.2.9

**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017**  
*Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Bulungan Regency, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>KKB Family Planning Clinics</b>	<b>PPKBD Village Family Planning Service Units</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Tanjung Palas	2	10
2	Tanjung Palas Barat	1	6
3	Tanjung Palas Utara	1	9
4	Tanjung Palas Timur	1	5
5	Tanjung Selor	3	6
6	Tanjung Palas Tengah	1	8
7	Peso	1	9
8	Peso Hilir	1	3
9	Sekatak	1	22
10	Bunyu	1	3
	<b>Bulungan</b>	<b>13</b>	<b>81</b>

Sumber: BPPAKB Kabupaten Bulungan

Source: Women Empowerment, Children Protection, and Birth Control Office of Bulungan

Tabel  
Table

4.2.10

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017**  
*Number of Eligible Couples and Family Planning  
Participants by Subdistrict in Bulungan Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants		
			IUD	MOW/ MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanjung Palas	2 814	68	100	40
2	Tanjung Palas Barat	664	19	9	17
3	Tanjung Palas Utara	1 699	48	62	13
4	Tanjung Palas Timur	1 876	25	45	9
5	Tanjung Selor	9 563	549	363	172
6	Tanjung Palas Tengah	1 613	19	28	26
7	Peso	869	16	23	3
8	Peso Hilir	529	4	2	0
9	Sekatak	1 932	34	19	19
10	Bunyu	2 024	125	65	122
	<b>Bulungan</b>	<b>23 583</b>	<b>907</b>	<b>703</b>	<b>421</b>

**Lanjutan Tabel/Continued Table**  
**4.2.10**

Kecamatan Subdistrict		Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1	Peso	191	928	783	2 110
2	Peso Hilir	34	207	239	525
3	Tanjung Palas	144	650	311	1 228
4	Tanjung Palas Barat	157	560	364	1 160
5	Tanjung Palas Utara	282	2 340	2 225	5 931
6	Tanjung Palas Timur	146	564	399	1 184
7	Tanjung Selor	45	160	188	435
8	Tanjung Palas Tengah	29	98	202	335
9	Sekatak	62	756	294	1185
10	Bunyu	25	479	375	1 191
<b>Bulungan</b>		<b>1 115</b>	<b>6 742</b>	<b>5 380</b>	<b>15 284</b>

Sumber: BPPAKB Kabupaten Bulungan

Source: Women Empowerment, Children Protection, and Birth Control Office of Bulungan

**Tabel**  
**Table** 4.2.11

**Jumlah Donor Darah Menurut Golongan Darah di Kabupaten  
Bulungan, 2017**  
**Number of Blood Donors by Blood Type in Bulungan  
Regency, 2017**

	Bulan Month	Golongan Darah				Jumlah
		A	B	O	AB	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	52	34	36	5	127
2	Februari	25	29	103	11	168
3	Maret	49	42	110	9	210
4	April	31	42	78	4	155
5	Mei	41	31	64	15	151
6	Juni	52	45	75	8	180
7	Juli	21	38	69	8	136
8	Agustus	45	51	76	7	179
9	September	52	50	49	18	169
10	Oktober	33	43	120	13	209
11	November	65	63	89	23	240
12	Desember	77	37	65	8	187
	<b>Bulungan</b>	<b>543</b>	<b>505</b>	<b>934</b>	<b>129</b>	<b>2111</b>

Sumber : Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Bulungan

Banyaknya Distribusi Darah Lengkap Menurut Bagian-bagian di  
Kabupaten Bulungan, 2017

Tabel 4.2.12

Table

*Number of Complete Blood Distributions by receivers in  
Bulungan Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bedah	Kandungan	Penyakit Dalam	Kesehatan Anak	Lain- lain	Jumlah
	(1)	(2)	(3)				
1	Januari	28	34	43	3	10	118
2	Februari	15	13	55	8	59	150
3	Maret	25	30	58		49	163
4	April	25	36	64	1	39	166
5	Mei	3	33	62	4	27	129
6	Juni	7	14	64	9	26	120
7	Juli	8	31	88	9	28	164
8	Agustus	25	35	62	1	16	139
9	September	18	17	92	8	26	161
10	Oktober	24	51	73	10	29	204
11	November	27	41	73	1	26	168
12	Desember	11	38	69	2	19	139
	<b>Bulungan</b>	<b>216</b>	<b>373</b>	<b>820</b>	<b>58</b>	<b>354</b>	<b>1821</b>

Sumber: Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten  
Bulungan

Tabel  
Table

4.1.13

**Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017**  
***Number of Sosial Workers by Sex and Subdistrict in Bulungan Regency, 2017***

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peso	2	-	2
2	Peso Hilir	1	1	2
3	Tanjung Palas	3	1	4
4	Tanjung Palas Barat	-	1	1
5	Tanjung Palas Utara	1	1	2
6	Tanjung Palas Timur	-	3	3
7	Tanjung Selor	1	1	2
8	Tanjung Palas Tengah	9	3	12
9	Sekatak	2	-	2
10	Bunyu	1	1	2
	<b>Bulungan</b>	<b>20</b>	<b>12</b>	<b>32</b>

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Bulungan

**Tabel** 4.1.14 **Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Bulungan 2017**  
**Table** 4.1.14 **Number of People with Welfare Issues in Bulungan Regency 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Anak Disabilitas	Lanjut Usa/Terlantar	Fakir Miskin	Penyandang Disabilitas
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peso	11	1	2 441	18
2	Peso Hilir	13	102	1 881	38
3	Tanjung Palas	6	14	7 296	25
4	Tanjung Palas Barat	19	165	2 094	83
5	Tanjung Palas Utara	12	120	1 814	21
6	Tanjung Palas Timur	2	385	2 649	22
7	Tanjung Selor	15	243	8 242	129
8	Tanjung Palas Tengah	15	332	3 707	46
9	Sekatak	15	403	2 995	3
10	Bunyu	4	20	1 011	23
	<b>Bulungan</b>	<b>112</b>	<b>1 785</b>	<b>34 130</b>	<b>408</b>

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Bulungan

## 4.3 AGAMA/RELIGION

**Tabel 4.3.1** Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bulungan, 2017  
**Table** *Population by Regency/City and Religion in Bulungan Regency, 2017*

Kecamatan <i>Regency/City</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Khonghucu <i>Khonghucu</i>	Keper cayaa n
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Peso	0,57	10,98	1,42	4,46	0,38	-	-
2. Peso Hilir	0,38	10,21	6,29	-	-	-	-
3. Tanjung Palas	10,68	17,83	4,26	2,68	0,13	20,00	83,33
4. Tanjung Palas Barat	2,29	11,63	10,32	0,89	0,64	-	-
5. Tanjung Palas Utara	8,29	6,19	6,29	6,25	1,41	-	-
6. Tanjung Palas Timur	10,62	8,43	1,87	1,79	1,41	-	-
7. Tanjung Selor	40,04	24,82	27,97	75,89	92,83	80,00	16,67
8. Tanjung Palas Tengah	10,70	1,91	0,03	3,57	-	-	-
9. Sekatak	5,69	3,78	33,13	-	0,13	-	-
10. Bunyu	10,75	4,21	8,40	4,46	3,07	-	-
<b>Bulungan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bulungan

Source: Religion Office of Bulungan



**Tabel 4.3.2 Banyaknya Sarana Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017**  
**Table** *Number of Praying Facility by Subdistrict in Bulungan Regency, 2017 (tambah kelenteng –kolom baru)*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Masjid Mosque</b>	<b>Mushola dan Langgar Mushola</b>	<b>Gereja Protestan Christian Church</b>	<b>Gereja Katholik Catholic Church</b>	<b>Pura Temple</b>	<b>Vihara Vihara</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Peso	1	-	15	3	-	-
2	Peso Hilir	2	1	11	7	-	-
3	Tanjung Palas	13	22	11	1	-	-
4	Tanjung Palas Barat	6	4	11	3	-	-
5	Tanjung Palas Utara	7	27	9	3	-	-
6	Tanjung Palas Timur	19	11	19	2	-	-
7	Tanjung Selor	40	41	33	5	1	1
8	Tanjung Palas Tengah	20	24	9	1	-	-
9	Sekatak	11	5	6	9	-	-
10	Bunyu	16	12	5	1	-	-
	<b>Bulungan</b>	<b>135</b>	<b>147</b>	<b>129</b>	<b>35</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bulungan

Source: Religion Ministry of Bulungan

#### 4.4 KRIMINALITAS/CRIME

**Tabel 4.4.1** Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan di POLRES Bulungan, 2015–2017  
**Table** *Number of Reported Criminal Cases in Police Office of Bulungan, 2015–2017*

Bulan Month		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Januari	22	21	42
2	Februari	27	20	48
3	Maret	19	24	45
4	April	24	29	33
5	Mei	21	13	34
6	Juni	20	9	39
7	Juli	18	16	29
8	Agustus	18	17	39
9	September	16	10	34
10	Oktober	12	16	35
11	November	20	15	28
12	Desember	18	14	23
<b>BULUNGAN</b>		<b>235</b>	<b>204</b>	<b>429</b>

Sumber: Kantor POLRES Bulungan

Source: Police Office of Bulungan

**Tabel 4.4.2** **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana di POLRES Bulungan, 2015–2017**  
**Table** *Percentage of Crime Clearance Rate in Police Office of Bulungan, 2015–2017*

<b>Bulan</b>		<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>Month</b>				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari	63,64	66,67	50.0
2	Februari	48,15	50,00	81.3
3	Maret	68,42	58,33	104.4
4	April	87,50	44,83	106.1
5	Mei	28,57	84,62	108.8
6	Juni	55,00	166,67	94.9
7	Juli	100,00	37,50	100.0
8	Agustus	72,22	41,18	66.7
9	September	68,75	50,00	76.5
10	Oktober	141,67	37,50	88.6
11	November	60,00	60,00	117.9
12	Desember	50,00	50,00	108.7
<b>BULUNGAN</b>		67,23	57,35	90

Sumber: Kantor POLRES Bulungan

Source: Police Office of Bulungan

## 4.5 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel 4.5.1** Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Bulungan, 2017  
*Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Bulungan Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tanjung Palas	161	1 649	1 297	-	-	3 107
2 Tanjung Palas Barat	197	649	460	-	-	1 306
3 Tanjung Palas Utara	211	1 373	912	-	-	2 496
4 Tanjung Palas Timur	128	1 019	820	-	-	1 967
5 Tanjung Selor	980	4 260	3 302	-	-	8 542
6 Tanjung Palas Tengah	114	923	713	-	-	1 750
7 Peso	23	288	267	-	-	578
8 Peso Hilir	35	472	285	-	-	792
9 Sekatak	162	730	404	-	-	1 296
10 Bunyu	82	1 483	2 093	-	-	3 658
<b>Bulungan</b>	<b>2 093</b>	<b>12 846</b>	<b>10 553</b>	-	-	<b>25 492</b>

Sumber: BPPAKB Kabupaten Bulungan

Source: Women Empowerment, Children Protection, and Birth Control Office of Bulungan

\* KS III dan III + telah tergabung dalam KS II

**Tabel 4.5.2** **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bulungan, 2012–2017**  
***Poverty Line and Number of Poor People in Bulungan Regency, 2012–2017***

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	398,397	13 400	9,93
2016	383 642	11 850	8,99
2015	352 063	10 930	8,50
2014	333 804	14 468	12,03
2013	322 878	14 240	12,04
2012	302 225	13 700	11,76

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017  
 Source: National Socio Economic Survey 2017

<https://bulungankab.bps.go.id>

# BAB 5 PERTANIAN



Luas Lahan Sawah

**15 975 Ha**

Tanjung Palas Timur merupakan kecamatan dengan lahan sawah terluas yakni **5 510 Ha**

Sedangkan Peso merupakan kecamatan dengan lahan sawah terkecil yakni **45 Ha**

## Produksi Tanaman Hortikultura



**8620**



**6674**



**26542**



**2160**



**5372**

(dalam kwintal)



Luas Kawasan Hutan

**996 731,44 Ha**

Produksi Kayu Bulat

**262 830,30 m<sup>3</sup>**







**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

1. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

2. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim

**TECHNICAL NOTES**

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

1. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

2. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

3. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

*two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

3. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
4. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
6. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.  
**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
6. ***Seasonal vegetable and fruit plants***  
***Seasonal vegetable plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.  
***Seasonal fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
7. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**  
**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan
7. ***Annual fruit and vegetable plants***  
***Annual fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

tanaman tahunan.

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

**Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

8. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

9. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

10. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

11. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

**Entirely plants harvested/**

**Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

*demolished* are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

*Plants harvested several times/undemolished* are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,

12. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

13. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder

## AGRICULTURE

dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

*plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
  15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
  16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
  17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
  18. Kawasan hutan adalah wilayah
14. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
  15. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
  16. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
  17. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
  18. *Forest Area is a specific territory of*

tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

*forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

19. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

*19. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

*20. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,

*21. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area*

## AGRICULTURE

baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

*having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

22. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

23. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

23. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

24. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem

25. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological*



penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi

*system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

27. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

28. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation*

## AGRICULTURE

vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

*condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

*29. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

30. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

*30. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

31. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman,

*31. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and*

pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

32. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa

*marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

32. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

33. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

34. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material,*

veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

*bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

35. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

35. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

36. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya

36. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified*

diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

*into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

37. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*37. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

38. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*38. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://bulungankab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

**Tabel 5.1.1** Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Bulungan (hektar), 2017  
**Table 5.1.1** *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Bulungan Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peso	-	45,0	45,0
2	Peso Hilir	-	267,0	267,0
3	Tanjung Palas	-	1 817,0	1 817,0
4	Tanjung Palas Barat	-	430,0	430,0
5	Tanjung Palas Utara	200	810,0	1 010,0
6	Tanjung Palas Timur	300	5 210,0	5 510,0
7	Tanjung Selor	3 054	1 515,0	4 569,0
8	Tanjung Palas Tengah	-	2 002,0	2 002,0
9	Sekatak	-	325,0	325,0
10	Bunyu	-	-	-
	<b>Bulungan</b>	<b>3 684</b>	<b>12 291</b>	<b>15 975</b>

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

**Tabel** 5.1.2 **Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (hektar), 2016**  
**Table** 5.1.2 **Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Bulungan Regency (hectar), 2016**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peso	907	1 767	-
2	Peso Hilir	538	448	573
3	Tanjung Palas	2 450	950	4 152
4	Tanjung Palas Barat	-	10 000	39 800
5	Tanjung Palas Utara	522	432	1 925
6	Tanjung Palas Timur	6 650	4 850	12 000
7	Tanjung Selor	440	845	3 162
8	Tanjung Palas Tengah	167	312	87
9	Sekatak	-	10 000	39 800
10	Bunyu	-	295	515
	<b>Bulungan</b>	<b>11 674</b>	<b>11 674</b>	<b>29 899</b>

102 014

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*



**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (Hektar), 2017 ]**  
**Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Bulungan Regency (Hectar), 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Padi Sawah Wetland Paddy</b>	<b>Padi Ladang Dryland Paddy</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Peso	19,0	1 560,0
2	Peso Hilir	-	230,0
3	Tanjung Palas	915,3	595,0
4	Tanjung Palas Barat	163,6	978,0
5	Tanjung Palas Utara	1 067,7	-
6	Tanjung Palas Timur	581,3	701,0
7	Tanjung Selor	1 164,5	-
8	Tanjung Palas Tengah	2 327,0	50,0
9	Sekatak	54,8	461,0
10	Bunyu	-	-
	<b>Bulungan</b>	<b>6 293,2</b>	<b>4 575,0</b>

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

**Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (Ha), 2017**

**Tabel 5.1.4**  
**Table**

**Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Bulungan Regency (Ha), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Peso	14,0	-	20	-	23,0	10,0
2	Peso Hilir	2	-	-	-	2,0	-
3	Tanjung Palas	94,0	23,0	11,0	2,0	-	15,0
4	Tanjung Palas Barat	28,0	-	-	-	27,0	10,0
5	Tanjung Palas Utara	456,2	81,0	25,0	-	98,0	23,0
6	Tanjung Palas Timur	523,0	-	5,0	-	275,7	12,0
7	Tanjung Selor	156,0	35,0	7,0	1,0	27,0	4,0
8	Tanjung Palas Tengah	208,0	771,0	10,0	15,0	134,0	32,0
9	Sekatak	12,0	-	3,0	-	14,0	-
10	Bunyu	1	-	5,0	-	7,0	3,0
	<b>Bulungan</b>	<b>1 494,2</b>	<b>829,0</b>	<b>53,0</b>	<b>18,0</b>	<b>607,7</b>	<b>109,0</b>

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

**Tabel** 5.2.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bulungan, 2017 (Hektar)**  
**Table** 5.2.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency, 2017 (Hectar)**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Peso	-	13,00	-	-	12,00	13,00
2	Peso Hilir	-	5,00	-	-	-	-
3	Tanjung Palas	16,00	12,00	-	-	13,00	11,00
4	Tanjung Palas Barat	6,00	4,00	-	-	14,00	5,00
5	Tanjung Palas Utara	-	49,00	-	-	28,00	30,00
6	Tanjung Palas Timur	3,00	8,00	-	-	8,00	9,00
7	Tanjung Selor	-	25,00	-	-	17,00	38,00
8	Tanjung Palas Tengah	-	57,00	-	-	44,00	40,00
9	Sekatak	-	8,00	-	-	11,00	11,00
10	Bunyu	-	19,00	-	-	30,00	36,00
	<b>Bulungan</b>	<b>25,00</b>	<b>200,00</b>	-	-	<b>177,00</b>	<b>193,00</b>

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

**Tabel**  
**Table** 5.2.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Bulungan, 2017 (Kuintal)**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency, 2017 (Kwintal)**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Bawang Merah Shallot</b>	<b>Cabai Chilli</b>	<b>Kentang Potato</b>	<b>Kubis Cabbage</b>	<b>Petsai Chinese Cabbage</b>	<b>Kangkung Water Spinach</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Peso	-	625,00	-	-	555,00	1 630,00
2	Peso Hilir	-	48,00	-	-	-	-
3	Tanjung Palas	-	417,00	-	-	367,00	220,00
4	Tanjung Palas Barat	204,00	10,00	-	-	97,00	14,00
5	Tanjung Palas Utara	-	392,00	-	-	45	4,00
6	Tanjung Palas Timur	34,00	62,00	-	-	14,00	32,00
7	Tanjung Selor	-	98,00	-	-	28,00	154,00
8	Tanjung Palas Tengah	495,00	509,00	-	-	1 255,00	152,00
9	Sekatak	-	1 410,00	-	-	474,00	1 712,00
10	Bunyu	-	1 801,00	-	-	2 025,00	3 375,00
	<b>Bulungan</b>	<b>733,00</b>	<b>5 372,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4 860,00</b>	<b>7 406,00</b>

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

**Tabel**  
**Table** 5.2.3

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Bulungan, 2017 (Kuintal)**  
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Bulungan Regency, 2017 (Kwintal)**

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Siam/ Keprok Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Rambutan Rambutan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Peso	536,00	800,00	308,00	91,00	138,00	132,00
2	Peso Hilir	80	-	-	1 654,00	295,00	-
3	Tanjung Palas	580,00	4 156,00	5 800,00	*)	548,00	8 700,00
4	Tanjung Palas Barat	34,00	40,00	32,00	20,00	38,00	300,00
5	Tanjung Palas Utara	280	360	-	1 360,00	-	-
6	Tanjung Palas Timur	570,00	1 928,00	339,00	1 325,00	429,00	*)
7	Tanjung Selor	5 120,00	3 350,00	*)	*)	*)	*)
8	Tanjung Palas Tengah	500,00	12,00	940,00	480,00	8,00	1 500,00
9	Sekatak	1 332,00	15 896,00	680,00	3 780,00	565,00	*)
10	Bunyu	1 255,00	-	-	*)	847,00	-
	<b>Bulungan</b>	<b>6 674,00</b>	<b>26 542,00</b>	<b>8099,00</b>	<b>8 620,00</b>	<b>2 668,00</b>	<b>10 632,00</b>

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

### 5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

**Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (hektar), 2017**  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bulungan Regency (hectare), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Peso	0,00	30,00	21,00	16,00	13,00	30,00
2	Peso Hilir	0,00	13,50	0,00	20,50	6,00	145,00
3	Tanjung Palas	59,00	59,00	6,00	30,00	7,00	25,00
4	Tanjung Palas Barat	25,00	27,00	14,00	3,00	6,00	60,00
5	Tanjung Palas Utara	40,00	112,00	157,00	0,00	34,00	0,00
6	Tanjung Palas Timur	50,00	58,00	132,00	5,00	45,00	13,00
7	Tanjung Selor	30,50	77,00	152,00	4,00	62,00	6,00
8	Tanjung Palas Tengah	0,00	200,00	0,00	3,00	29,00	4,00
9	Sekatak	0,00	149,00	1 775,00	39,00	21,00	7,00
10	Bunyu	-	-	-	-	-	-
	<b>Bulungan</b>	<b>204,50</b>	<b>725,50</b>	<b>2 257,00</b>	<b>121,00</b>	<b>196,00</b>	<b>290,00</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Bulungan

Source : Agriculture Agency of Bulungan

**Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ton), 2017**  
**Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bulungan Regency (ton), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Peso	-	3.30	32.00	2.90	0.30	1.90
2	Peso Hilir	-	1.30	-	0.80	0.50	13.50
3	Tanjung Palas	-	1.40	1.20	5.00	2.10	10.00
4	Tanjung Palas Barat	-	3.50	7.80	-	0.40	11.20
5	Tanjung Palas Utara	-	66.30	424.40	-	4.20	-
6	Tanjung Palas Timur	-	2.70	1 057.00	0.20	7.10	1.20
7	Tanjung Selor	10.72	29.80	153.00	1.30	17.30	3.00
8	Tanjung Palas Tengah	-	2.50	-	0.30	0.50	0.40
9	Sekatak	-	105.00	430.00	1.50	2.90	1.50
10	Bunyu	-	-	-	-	-	-
	<b>Bulungan</b>	<b>10.72</b>	<b>216.00</b>	<b>2 105.60</b>	<b>26.00</b>	<b>35.00</b>	<b>43.00</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Bulungan  
 Source : Agriculture Agency of Bulungan

## 5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel 5.4.1** Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bulungan, 2017  
*Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bulungan Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Peso	-	30	-	-	50	-	1 765
2	Peso Hilir	-	70	-	-	52	-	1 700
3	Tanjung Palas	-	1 684	-	-	1 869	-	540
4	Tanjung Palas Barat	-	169	-	-	325	-	855
5	Tanjung Palas Utara	-	1 732	2	-	2 220	-	948
6	Tanjung Palas Timur	-	1 023	-	1	916	-	949
7	Tanjung Selor	-	1 670	16	-	1 975	-	457
8	Tanjung Palas Tengah	-	560	-	-	480	-	254
9	Sekatak	-	210	-	-	290	-	560
10	Bunyu	-	365	-	-	490	-	-
	<b>Bulungan</b>	-	<b>7 510</b>	<b>18</b>	<b>1</b>	<b>8 667</b>	-	<b>8 028</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Bulungan

Source : Agriculture Agency of Bulungan



**Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bulungan, 2017**  
***Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bulungan Regency, 2017***

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duk</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peso	22 900	-	-	180
2	Peso Hilir	32 800	-	-	180
3	Tanjung Palas	76 400	-	14 000	715
4	Tanjung Palas Barat	31 460	-	-	190
5	Tanjung Palas Utara	49 680	-	10 256	727
6	Tanjung Palas Timur	50 300	-	5 000	480
7	Tanjung Selor	80 800	4 590	472 000	960
8	Tanjung Palas Tengah	42 849	-	-	290
9	Sekatak	36 900	-	4 000	180
10	Bunyu	38 600	-	5 000	255
	<b>Bulungan</b>	<b>462 600</b>	<b>4 590</b>	<b>462 689</b>	<b>4 157</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Bulungan

Source : Agriculture Agency of Bulungan

**Tabel 5.4.3** Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bulungan, 2017  
*Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Bulungan Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Peso	4	-	-	-	-	250
2	Peso Hilir	5	-	-	-	-	220
3	Tanjung Palas	55	-	-	150	-	120
4	Tanjung Palas Barat	10	-	-	20	-	350
5	Tanjung Palas Utara	56	-	-	120	-	100
6	Tanjung Palas Timur	50	-	-	110	-	158
7	Tanjung Selor	808	-	-	1 440	-	2 600
8	Tanjung Palas Tengah	45	-	-	50	-	30
9	Sekatak	11	-	-	30	-	120
10	Bunyu	60	-	-	60	-	10
	<b>Bulungan</b>	<b>1 124</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1 980</b>	<b>-</b>	<b>3 948</b>

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Bulungan

Source : Agriculture Agency of Bulungan

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

**Tabel 5.5.1** Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bulungan, 2017  
**Table 5.5.1** *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bulungan Regency, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Perikanan Laut Marine Fisheries</b>	<b>Perairan Umum Inland Water</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peso	-	30	30
2	Peso Hilir	-	44	44
3	Tanjung Palas	-	446	446
4	Tanjung Palas Barat	-	89	89
5	Tanjung Palas Utara	50	-	50
6	Tanjung Palas Timur	614	-	614
7	Tanjung Selor	347	-	347
8	Tanjung Palas Tengah	601	-	601
9	Sekatak	420	-	420
10	Bunyu	264	-	264
	<b>Bulungan</b>	<b>2 296</b>	<b>609</b>	<b>2 905</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bulungan

Source: Fishery Department of Bulungan

**Tabel**  
**Table**

5.5.2

**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bulungan (Ton), 2017**  
**Production of Capture Fisheries by Subdistrict in Bulungan Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Perikanan Laut Marine Fisheries</b>	<b>Perairan Umum Inland Water</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peso	-	88,34	88,34
2	Peso Hilir	-	87,05	87,05
3	Tanjung Palas	-	114	114
4	Tanjung Palas Barat	-	92,75	92,75
5	Tanjung Palas Utara	23,05	-	23,05
6	Tanjung Palas Timur	1 815,19	-	1 815,19
7	Tanjung Selor	686,35	-	686,35
8	Tanjung Palas Tengah	1 808,72	-	1 808,72
9	Sekatak	192,49	-	192,49
10	Bunyu	854,50	-	854,50
	<b>Bulungan</b>	<b>5 380,30</b>	<b>382,14</b>	<b>5 762,44</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bulungan

Source: Fishery Department of Bulungan

**Tabel 5.5.3** Produksi Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kabupaten Bulungan (ton), 2014- 2017  
**Table** *Production of Fish by Subsector in Bulungan Regency (ton), 2014 - 2017*

	Subsektor Subsector	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Perairan Laut	5 013,0	5 075,0	5 328,8	5 380,30
2	Perairan Umum	352,0	358,7	376,6	382,14
	<b>Perikanan Tangkap</b>	<b>5 365,0</b>	<b>5 433,7</b>	<b>5 705,4</b>	<b>5 762,44</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bulungan

Source: Fishery Department of Bulungan

**Tabel**  
**Table** 5.5.4

**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bulungan, 2017**  
**Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bulungan Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Peso	-	-	24	-	-	-	24
2	Peso Hilir	-	-	55	-	-	-	55
3	Tanjung Palas	-	-	103	-	-	-	103
4	Tanjung Palas Barat	-	-	42	-	-	-	42
5	Tanjung Palas Utara	-	-	108	-	-	-	108
6	Tanjung Palas Timur	-	308	69	-	-	-	377
7	Tanjung Selor	-	97	120	-	-	-	217
8	Tanjung Palas Tengah	-	1 729	84	-	-	-	1 813
9	Sekatak	35	327	10	-	-	-	372
10	Bunyu	66	135	10	-	-	-	211
	<b>Bulungan</b>	<b>101</b>	<b>2 596</b>	<b>625</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3 322</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bulungan

Source: Fishery Department of Bulungan

**Tabel**  
**Table** 5.5.5

**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bulungan (Ton), 2017**  
**Production of Aquaculture Fish by Subdistrict and Subsector in Bulungan Regency (Ton), 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Budidaya Laut Marine Culture</b>	<b>Tambak Brackish Water Pond</b>	<b>Kolam Fresh Water Pond</b>	<b>Keramba Cage</b>	<b>Jaring Apung Floating Cage Net</b>	<b>Sawah Paddy field</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Peso	-	-	-	-	-	-	-
2	Peso Hilir	-	-	-	-	-	-	-
3	Tanjung Palas	-	-	3,13	-	-	-	3.13
4	Tanjung Palas Barat	-	-	-	-	-	-	-
5	Tanjung Palas Utara	-	-	6,50	-	-	-	6.50
6	Tanjung Palas Timur	-	1 366,66	21,32	-	-	-	1 387,98
7	Tanjung Selor	-	127,79	11,62	-	-	-	139,41
8	Tanjung Palas Tengah	-	2 050,33	14,97	-	-	-	2 065,3
9	Sekatak	-	644,63	-	-	-	-	644,63
10	Bunyu	-	21,04	0,04	-	-	-	21,08
	<b>Bulungan</b>	-	<b>4 210,45</b>	<b>57,58</b>	-	-	-	<b>4 268,03</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bulungan

Source: Fishery Department of Bulungan

**Tabel 5.5.6** Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bulungan, 2017  
**Table 5.5.6** *Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bulungan Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Peso	-	30	-
2 Peso Hilir	-	44	-
3 Tanjung Palas	16	430	-
4 Tanjung Palas Barat	-	89	-
5 Tanjung Palas Utara	-	40	10
6 Tanjung Palas Timur	98	191	238
7 Tanjung Selor	-	300	47
8 Tanjung Palas Tengah	5	356	237
9 Sekatak	-	350	70
10 Bunyu	26	190	53
<b>Bulungan</b>	<b>145</b>	<b>2 020</b>	<b>655</b>

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bulungan

Source: Fishery Department of Bulungan



5.6 KEHUTANAN/*FORESTY*

**Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Bulungan (hektar), 2017**  
**Table Forest Area in Bulungan Regency (hectare), 2017**

Tahun Year	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservati- on Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan Total Forest
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	224 769,59	-	507 803,52	258 572,76	5 585,57	996 731,44

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Bulungan

Source: *Forestry Department of Bulungan*

**Tabel** 5.6.2 **Produksi Kayu Bulat di Kabupaten Bulungan (m3), 2012–2017**  
**Table** **Logs Production in Bulungan Regency (m3), 2012–2017**

<b>Tahun</b> <b>Year</b>	<b>Kayu Bulat</b> <b>Logs</b>
(1)	(2)
2012	111 529,48
2013	191 956,99
2014	167 161,12
2015	253 803,36
2016	241 368,78
2017	262 830,30

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Bulungan

Source: Forestry Department of Bulungan

# BAB 6

## INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri



PERUSAHAAN



TENAGA KERJA

71



192

SANDANG

444



1077

PANGAN

96



311

KIMIA DAN BAHAN BANGUNAN

300



841

LOGAM DAN ELEKTRONIKA

18



55

KERAJINAN

91



548

HASIL HUTAN



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
  2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
  3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
  2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
  3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers are individuals or*

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

*groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://bulungankab.bps.go.id>

<https://bulungankab.bps.go.id>



## 6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

**Tabel 6.1.1** Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bulungan, 2017  
*Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Bulungan Regency, 2017*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Ribu Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
SANDANG/ <i>CLOTHE</i>	71	192	5 311 970
PANGAN/ <i>FOOD</i>	444	1 077	43 199 779
KIMIA DAN BAHAN BANGUNAN/ <i>CHEMICAL AND CONSTRUCTION MATERIAL</i>	96	311	16 035 420
LOGAM DAN ELEKTRONIKA/ <i>METAL AND ELECTRONIC</i>	300	841	112 096 390
KERAJINAN/ <i>CRAFT</i>	18	55	405 900
HASIL HUTAN/ <i>FORESTY PRODUCT</i>	91	548	37 004 500
<b>Bulungan</b>	<b>1 020</b>	<b>3 024</b>	<b>214 053 959</b>

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bulungan

Source: Industry, Trade, and Cooperative Agency of Bulungan

6.2 ENERGI/ENERGY

**Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2012-2017**  
*Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/City in Bulungan Regency, 2012-2017*

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunk (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	17 576,00	49 380 775,00	46 482 196,00	998 151,00	1 900 428,00
2013	22 439,00	56 430 986,00	52 989 534,00	157 743,00	3 283 659,00
2014	21 541,00	63 968 122,00	61 529 497,00	675 367,00	1 763 258,00
2015	24 579,00	68 817 925,00	65 816 024,00	897 769,00	3 001 901,00
2016	26 840,00	73 273 336,00	72 507 598,00	166 373,00	2 929 184,00
2017	27 936,00	79 344 751,00	76 544 186,00	66 369,00	2 800 565,00

Sumber: PT PLN Ranting Tanjung Selor

Source: State Electricity Company, Branch Tanjung Selor

**Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kategori di Kabupaten Bulungan, 2014-2017**  
**Number of Registered Electricity Costumers by Category in Bulungan Regency, 2014–2017**

Kategori Category	2014	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)		
Rumah Tangga (R)	21 825	23 367	24 941	27 311
Usaha (B)	1 508	1 604	1 731	1 875
Industri (I)	12	12	14	18
Sosial (S)	854	856	836	919
Pemerintah (P)	367	349	402	422
Layanan Khusus (L)	13	14	12	12
<b>Jumlah/Total</b>	<b>24 579</b>	<b>26 202</b>	<b>27 936</b>	<b>30 545</b>

Sumber: PT PLN Ranting Tanjung Selor

Source: State Electricity Company, Branch Tanjung Selor

**Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Bulungan, 2017**  
**Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Bulungan Regency, 2017**

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m <sup>3</sup> )	Nilai/ <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ Social	96	75 475	276 957 500
Rumah Tangga/ Household	7 801	2 487 037	12 388 417 500
Instansi Pemerintah/ Government Institution	149	260 622	1 668 779 350
Niaga/ Trade	1 729	725 574	5 913 616 250
Industri/ Industry	9	3 881	44 031 770
Khusus/ Exclusive	-	-	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>9 784</b>	<b>3 552 589</b>	<b>20 291 802 370</b>

Sumber: PDAM Kabupaten Bulungan  
 Source: Local Water Company of Bulungan

## 6.3 PERTAMBANGAN/MINNING

**Tabel 6.3.1** Produksi Hasil Tambang di Kabupaten Bulungan, 2015-2016  
**Table** Production of Mining in Bulungan Regency, 2015-2016

Tahun Year	Batubara (Ton)		Jumlah Total
	IUP	PKP2B	
(1)	(2)	(3)	
2015	4 907 747,0	2 276 971,1	7 184 718,1
2016	4 904 591,0	1 165 411,0	6 070 002,0

Source:  
Source:

Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kalimantan Utara  
 Energy and Mineral Source Department of Kalimantan Utara

<https://bulungankab.bps.go.id>

# BAB 7 PERDAGANGAN

## Jumlah Sarana Perdagangan

16



**Pasar Tradisional**

3146



**Pertokoan**



### Jumlah Pedagang

Pedagang Besar	0
Pedagang Menengah	132
Pedagang Kecil	372
Pedagang Mikro	2755





## 7.1 PERDAGANGAN/TRADE

**Tabel** 7.1.1 **Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bulungan, 2014–2017**  
**Table** 7.1.1 **Number of Establishments by Type of Business Entity in Bulungan Regency, 2014–2017**

<b>Tipe Badan Hukum</b> <i>Type of Business Entity</i>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perseroan Terbatas	31	55	62	83
CV/Firma	133	175	200	163
Koperasi	9	18	16	58
Perorangan	99	127	110	136
<b>Jumlah/Total</b>	<b>272</b>	<b>375</b>	<b>388</b>	<b>440</b>

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Source:

**Tabel 7.1.2 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan,2017**  
**Table Number of Trading Facilities by Subdistrict in Bulungan Regency,2017**

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	Mall <i>Mall</i>	Pertokoan <i>Store</i>	Pasar Tradisional <i>Traditional Market</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Peso	-	87	-	87
2 Peso Hilir	-	92	-	92
3 Tanjung Palas	-	347	2	349
4 Tanjung Palas Barat	-	131	-	131
5 Tanjung Palas Utara	-	157	2	159
6 Tanjung Palas Timur	-	330	2	332
7 Tanjung Selor	-	1 458	5	1 463
8 Tanjung Palas Tengah	-	110	-	110
9 Sekatak	-	231	3	234
10 Bunyu	-	203	2	205
<b>Jumlah/Total</b>	<b>-</b>	<b>3 146</b>	<b>16</b>	<b>3 162</b>

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Bulungan  
 Source : *Industry, Trade, and Cooperative Agency of Bulungan*

**Tabel 7.1.3** Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017  
*Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bulungan Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Peso	1	-	-	3	4
2	Peso Hilir	1	-	-	2	3
3	Tanjung Palas	-	-	-	6	6
4	Tanjung Palas Barat	1	-	-	2	3
5	Tanjung Palas Utara	-	-	-	10	10
6	Tanjung Palas Timur	1	-	1	20	22
7	Tanjung Selor	2	5	3	50	60
8	Tanjung Palas Tengah	-	-	-	14	14
9	Sekatak	1	-	1	13	15
10	Bunyu	1	-	3	10	14
	<b>Bulungan</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>130</b>	<b>151</b>

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Bulungan

Source: *Industry, Trade, and Cooperative Agency of Bulungan*

**Tabel** 7.1.4 **Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017**  
**Table** 7.1.4 **Number of Merchants by Subdistrict in Bulungan Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Pedagang Besar Wholesaler</b>	<b>Pedagang Menengah Medium Trader</b>	<b>Pedagang Kecil Small Trader</b>	<b>Pedagang Mikro Micro Trader</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Peso	-	-	12	75
2	Peso Hilir	-	-	4	88
3	Tanjung Palas	-	2	13	332
4	Tanjung Palas Barat	-	-	16	115
5	Tanjung Palas Utara	-	-	11	146
6	Tanjung Palas Timur	-	1	25	304
7	Tanjung Selor	-	108	131	1 219
8	Tanjung Palas Tengah	-	-	2	108
9	Sekatak	-	3	14	214
10	Bunyu	-	18	31	154
	<b>Bulungan</b>	-	<b>132</b>	<b>372</b>	<b>2 755</b>

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Bulungan

Source: Industry, Trade, and Cooperative Agency of Bulungan

# BAB 8

# HOTEL DAN PARIWISATA

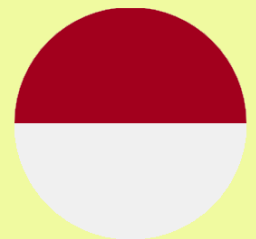
Jumlah Akomodasi Hotel **43**



Rata-Rata Lama Menginap Wisatawan



Tamu Asing  
1,85 hari



Tamu Domestik  
1,88 hari



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak

**TECHNICAL NOTES**

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

## HOTEL AND TOURISM

menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

- Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
- Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
- Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
- Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
- Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan
- A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a



menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://bulungankab.bps.go.id>

## 8.1 HOTEL/HOTEL

**Tabel 8.1.1** Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Klasifikasi di Kabupaten Bulungan, 2016 dan 2017  
**Table** *Number of Hotel Accomodations by Classification in Bulungan Regency, 2016 and 2017*

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accomodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	-	-	-	-	-	43
2016	-	-	-	-	-	42

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi , Bps Bulungan

Source: Accommodation Services Establishment Survey, Statistics Of Bulungan

**Tabel 8.1.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik di Kabupaten Bulungan (hari), 2017**  
**Table Average Length of Stay Foreign and Domestic Visitors in Bulungan Regency (hari), 2017**

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1,33	1,92
Februari/February	3,25	2,04
Maret/March	-	2,24
April/April	-	1,73
Mei/May	-	1,48
Juni/June	1,33	1,59
Juli/July	1,44	2,25
Agustus/August	1,14	2,08
Setember/September	2,33	1,66
Oktober/October	2,00	2,36
November/November	2,50	1,60
Desember/December	1,38	1,57

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi, BPS Bulungan

Source: Accommodation Services Establishment Survey, Statistics of Bulungan

**Tabel 8.1.3** **Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Bulungan (hari), 2017**  
**Table** **Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Type of Accomodation and Month in Bulungan Regency, 2017**

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	17,54
Februari/February	-	18,80
Maret/March	-	23,71
April/April	-	34,40
Mei/May	-	22,72
Juni/June	-	18,95
Juli/July	-	24,62
Agustus/August	-	24,11
Setember/September	-	25,83
Oktober/October	-	37,61
November/November	-	18,32
Desember/December	-	20,57

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi , BPS Bulungan

Source: Accommodation Services Establishment Survey, Statistics of Bulungan

## 8.2 PARIWISATA/TOURISM

**Tabel 8.2.1** **Klasifikasi Obyek Wisata di Kabupaten Bulungan, 2016-2017**  
**Table** *Classification of Tourism Destination in Bulungan Regency, 2016-2017*

Jenis Wisata	Jumlah 2016	Jumlah 2017
(1)	(2)	(3)
1. Alam		
2. Budaya		
3. Buatan		
4. Peninggalan Sejarah dan Purbakala		
5. Museum		
6. Art Gallery		
7. Taman Budaya		
8. Seni Pertunjukan		
9. Desa Kerajinan Tradisional		
10. Upacara Adat		
11. Taman Nasional		
12. Taman Hutan Raya		
13. Taman Wisata Alam		
14. Taman Buru		
15. Taman Wisata Laut		

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bulungan

Source: Culture and Tourism Department of Bulungan

**Tabel 8.2.2 Perkembangan Kepariwisataaan di Kabupaten Bulungan, 2015-2017**  
**Table Progress of Tourism in Bulungan Regency, 2015-2017**

Uraian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Obyek Wisata	31	31	
2. Hotel/Akomodasi	33	38	
3. Rumah Makan	30	30	
4. Toko Cenderamata	5	5	
5. Kelompok Sadar Wisata	10	10	
6. Jumlah Wisatawan			
a. Wisatawan Mancanegara	33	69	
b. Wisatawan Nusantara	32 664	27 895	

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bulungan

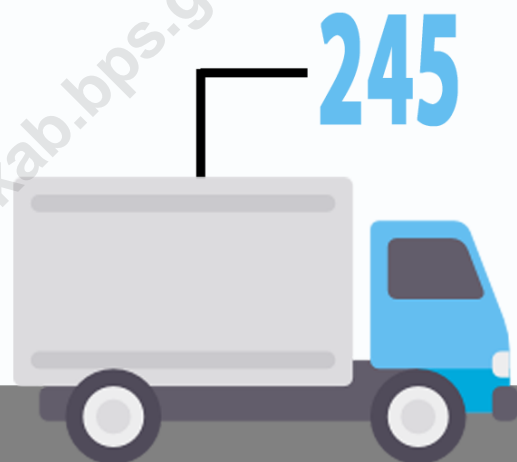
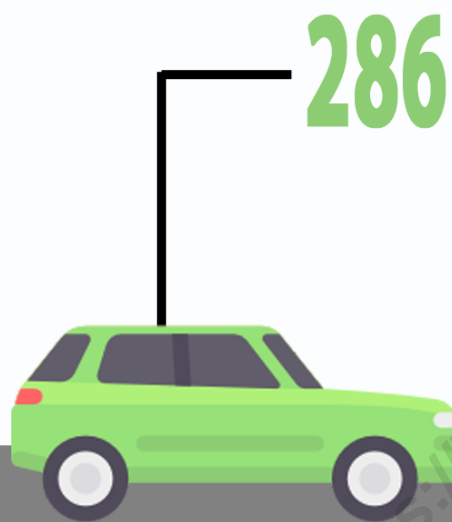
Source: Culture and Tourism Department of Bulungan

<https://bulungankab.bps.go.id>



# BAB 9

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI



**Jumlah Kendaraan Bermotor  
Yang Terdaftar di POLRES**

<https://bulungankab.bps.go.id>

**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil

**TECHNICAL NOTES**

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and

penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

*motorcycles.*

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

5. ***Train*** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

6. ***Passenger kilometer*** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.

7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

7. ***Mean distance of journey per passenger*** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.

8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkat. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

8. ***Ton-kilometer*** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.

9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang

9. ***Mean distance of cargoes loaded*** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-

- atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
- kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 

*10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
  11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup>, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 

*11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m<sup>3</sup>), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
  12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 

*12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
  13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 

*13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
  14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama
 

*14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post*

seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

*office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya

17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

- yang relatif lebih murah.
18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. ***Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. ***The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio*

studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

*broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia

21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or*



atas dasar langganan.

*can only available on a subscription basis.*

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily*

koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

*newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada

27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style*

masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

*that is easily understood by many people.*

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

<https://bulungankab.bps.go.id>

**Tabel 9.1.1** Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Bulungan (km), 2015-2017  
**Table 9.1.1** *Length of Roads by Level of Government Authority in Bulungan Regency (km), 2015-2016*

Tahun Year	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	-	-	474, 74	474, 74
2016	-	-	499, 68	499, 68
<b>2017</b>	-	-	507, 27	504, 27

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Bulungan

Source: Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Bulungan

**Tabel 9.1.2** Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bulungan (km), 2015-2017  
**Table 9.1.2** *Length of Roads by Type of Road Surface in Bulungan Regency (km), 2015-2017*

Tahun Year	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Pavement	Tanah Dirt Road	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	216, 48	152, 17	106, 09	474, 74
2016	231, 75	153, 43	114, 50	499, 68
2017	233, 86	154, 63	115, 76	504, 27

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Bulungan

Source: Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Bulungan

**Tabel**  
**Table** 9.1.3

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bulungan (km), 2015-2017**  
***Length of Roads by Road Condition in Bulungan Regency (km), 2015-2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	272,35	158,99	29,66	13,75
2016	280, 6	174, 25	28, 65	16, 18
2017	167, 62	158, 91	142, 37	35, 37

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Bulungan

Source: Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Bulungan

**Tabel 9.1.4** Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di POLRES Bulungan, 2017  
**Table** *Number of Registered Motor Vehicles in Bulungan Office, 2017*

Tahun Year	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Mobil Barang/Truk Goods Cars/Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	136	2	280	4 828
2013	245	3	376	5 502
2014	311	4	542	6 596
2015	403	6	487	4 763
2016	377	27	405	2 726
2017	286	17	245	3 926

Sumber: POLRES Bulungan

Source: *Police Office of Bulungan*

**Tabel 9.1.5 Banyaknya Surat yang Dikirim Kantor Pos Bulungan, 2016**  
**Table Number of Sent Mail by Post Office of Bulungan, 2016**

Bulan	Surat Biasa		Tercatat		Surat Kilat		Pos Paket	
	Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam Negeri	SKH	Biasa	Kilat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	-	-	-	-	-	1 321	142	158
2. Pebruari	-	-	-	-	-	1 315	116	126
3. Maret	-	-	-	-	-	1 562	151	186
4. April	-	-	-	-	-	1 509	199	112
5. Mei	-	-	-	-	-	1 238	281	93
6. Juni	-	-	-	-	-	1 808	316	136
7. Juli	-	-	-	-	-	1 144	166	52
8. Agustus	-	-	-	-	-	1 770	195	96
9. September	-	-	-	-	-	2 236	140	125
10. Oktober	-	-	-	-	-	1 874	188	129
11. Nopember	-	-	-	-	-	1 699	218	132
12. Desember	-	-	-	-	-	1 798	230	89
Jumlah						19 274	2 342	1 434

Sumber : Kantor Pos Tanjung Selor

Source : Post Office of Tanjung Selor



**Tabel 9.1.6 Banyaknya Surat yang Diterima Kantor Pos Bulungan, 2017**  
**Table Number of Received Mail by Post Office of Bulungan, 2017**

Bulan	Surat Biasa		Tercatat		Surat Kilat		Pos Paket	
	Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam Negeri	SKH	Biasa	Kilat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.Januari	501	1 921	1 213	734	2 001	5 997	4 881	2 183
2.Pebruari	752	1 320	1 227	746	3 064	4 441	4 908	2 286
3.Maret	495	2 002	1 003	1 363	1 956	6 008	4 112	4 089
4.April	534	1 209	1 660	1 208	2 167	4 918	3 222	4 161
5.Mei	561	1 109	1 418	808	1 981	3 743	4 772	2 423
6.Juni	231	1 290	1 275	914	2 712	3 666	3 133	2 813
7.Juli	334	1 304	1 343	991	2 755	5 001	2 692	2 663
8.Agustus	391	1 209	1 911	963	1 992	3 770	3 721	3 138
9.September	719	1 100	1 678	962	2 092	3 781	3 880	1 953
10.Oktober	651	1 349	1 246	927	2 011	4 011	3 818	1 385
11.Nopember	711	1 444	1 685	880	1 892	3 801	3 697	1 816
12.Desember	521	1 228	1 493	819	1 900	3 766	3 493	1 364
Jumlah	6 401	16 185	17 152	11 360	26 523	52 903	46 329	47 875

Sumber : Kantor Pos Tanjung Selor  
 Source : Post Office of Tanjung Selor

**Tabel**  
**Table**

9.1.7

**Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Bulungan, 2014–2017**  
**Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Bulungan  
Regency, 2014–2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peso	-	-	-	-
2	Peso Hilir	-	-	-	-
3	Tanjung Palas	1	1	1	1
4	Tanjung Palas Barat	-	-	-	-
5	Tanjung Palas Utara	1	1	1	1
6	Tanjung Palas Timur	-	-	-	-
7	Tanjung Selor	1	1	1	1
8	Tanjung Palas Tengah	-	-	-	-
9	Sekatak	-	-	-	-
10	Bunyu	1	1	1	1
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Sumber: Kantor Pos Tanjung Selor

Source: Post Office Tanjung Selor

# BAB 10

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

### Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Bulungan Menurut Jenis Pendapatan 2016 -2017 (dalam Rupiah)

Pendapatan Asli Daerah

2016 2017

101M 112M

Dana Perimbangan

2016 2017

931M 748M

Lain-lain Pendapatan yang Sah

2016 2017

1,23T 1,01T





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

<https://bulungankab.bps.go.id>

**10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE**

**Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bulungan Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2016–2017**  
**Actual Revenues of Government of Bulungan Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2016–2017**

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
<b>1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>101 738 903 187,80</b>	<b>112,354,424,613</b>
1 1	Pajak Daerah/Local Taxes	15 769 221 352,15	33,734,827,198
1 2	Retribusi Daerah/Retributions	5 208 439 554,41	7,388,466,432
1 3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov Corporate and Management of Separated Reg Gov Wealth</i>	16 842 768 427,11	21,863,258,939
1 4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov Revenue	63 918 473 854,13	49,367,872,044
<b>2</b>	<b>Dana Perimbangan Balanced Budget</b>	<b>931 446 661 369,00</b>	<b>748,789,002,862</b>
2 1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	389 161 200 141,00	65,078,068,042
2 2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	-	92,097,231,804
2 3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	462 110 308 000,00	470,131,592,000
2 4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	80 175 153 228,00	121,482,111,016
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>	<b>203 930 761 833,80</b>	<b>156,594,421,790</b>
3 1	Pendapatan Hibah/Grants	-	-
3 2	Dana Darurat Emergency Funds	-	-
3 3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	39 766 925 456,80	29,156,864,822
3 4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Autonomous Region and Balancing Funds	105 778 763 377,00	88,326,622,968

*LOCAL FINANCE AND PRICE*

3 5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>financial assistance from province and other local government governments</i>	58 385 073 000,00	39,110,934,000
3 6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	-	
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 237 116 326 390,60</b>	<b>1 017 737 849 266</b>

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Bulungan

Source : *Financial and Regional Asset Management Department of Bulungan*



**10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bulungan Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2016–2017**  
**Table Actual Expenditure of Government of Bulungan Regency by Type of Expenditure (rupiahs), 2016–2017**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2016	2017
-1		-2	-3
<b>1</b>	<b>Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i></b>	<b>596 155 285 065,65</b>	<b>581,188,554,559</b>
1 1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	443 247 901 715,00	401,882,850,033
1 2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	
1 3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	
1 4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	43 059 964 203,00	50,826,837,316
1 5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	355 000 000,00	165,000,000
1 6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	
1 7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	108 876 107 034,65	128,298,067,210
1 8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	616 312 113,00	15,800,000
<b>2</b>	<b>Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i></b>	<b>735 658 690 462,71</b>	<b>514,363,550,369</b>
2 1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	75 199 244 310,00	79,570,144,469
2 2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	315 332 469 966,71	274,472,079,721
2 3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	345 126 976 186,00	160,321,326,179
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 331 813 975 528,36</b>	<b>1,095,552,104,928</b>

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Bulungan

Source : Financial and Regional Asset Management Department of Bulungan

<https://bulungankab.bps.go.id>

# BAB 11

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI



Makanan dan Minuman Jadi

24,57



Rokok

14,86



Padi-padian

12,16



Ikan/Udang/  
Cumi/Kerang

10,59



Sayur-sayuran

9,16



5 Besar Rata-Rata Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut

**TECHNICAL NOTES**

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household

<https://bulungankab.bps.go.id>

<https://bulungankab.bps.go.id>

**Tabel 11.1** **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bulungan, 2017**  
**Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bulungan Regency, 2017**

<b>Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Population</b>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	-
300 000–499 999	3,75
500 000–749 999	20,46
750 000–999 999	20,03
1 000 000–1 499 999	26,97
1 500 000+	28,79
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source: National Socio Economic Survey 2017

POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION

**Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bulungan, 2017**  
*Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Bulungan Regency, 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	82 519,42	12.16
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 529,26	0.81
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	71 889,00	10.59
Daging/ <i>Meat</i>	28 869,13	4.25
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	43 339,22	6.38
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	62 205,23	9.16
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	12 889,99	1.90
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	25 577,06	3.77
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	17 399,75	2.56
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	27 397,81	4.04
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	16 896,10	2.49
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	16 715,02	2.46
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	166 775,00	24.57
Rokok/ <i>Cigarette</i>	100 847,00	14.86
<b>Jumlah/Total</b>	<b>678 849</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source: National Socio Economic Survey 2017



**Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bulungan, 2017**  
*Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Bulungan Regency, 2017*

	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of</i> <i>Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household</i> <i>facility</i>	370 414	55,72
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and</i> <i>services</i>	160 450	24,14
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	36 352	5,47
Barang yang tahan lama/ <i>Durable</i> <i>goods</i>	55 148	8,30
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	25 857	3,89
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	16 505	2,48
<b>Jumlah/Total</b>	<b>664 726</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016

Source: *National Socio Economic Survey 2016*

<https://bulungankab.bps.go.id>

# BAB 12

## PENDAPATAN DAERAH

### Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha



PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
(dalam Jutaan Rupiah)

15 416 672,6

9 973 432,7

PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN  
(dalam Jutaan Rupiah)



5,14%

LAJU PERTUMBUHAN PDRB





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN) SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB) Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010 Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008)
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA) SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP) One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

## REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

*(Regencys/regencies/municipalities)*  
*To compile these statistics, two approaches have been used, i e “production approach” and “expenditure approach” The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya

*Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs Household consumptions are*

## REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
  - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
  - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa.
- Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

*classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*



publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian

*Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i e when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF GFCF*

## REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub-komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

*component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010

*base year prices Year of 2010 is used as the base year in this publication*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya

*10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the given period*

<https://bulungankab.bps.go.id>

**Tabel 12.1** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (Juta rupiah), 2013–2017  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bulungan Regency (million rupiahs), 2013–2017**

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 065 934,3	2 234 707,3	2 471 701,0	2 536 518,6
B	Pertambangan dan Penggalian	4 963 837,0	4 136 945,7	3 837 881,5	4 417 989,0
C	Industri Pengolahan	1 674 445,6	1 830 426,1	1 963 647,0	2 306 017,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2 657,5	3 540,8	4 569,1	5 594,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7 044,0	7 583,4	8 158,5	9 575,2
F	Konstruksi	1 116 338,8	1 305 843,4	1 486 007,8	1 722 091,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	795 504,5	911 536,8	999 201,5	1 161 699,4
H	Transportasi dan Pergudangan	482 832,7	530 257,7	575 686,5	641 674,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	134 648,6	160 618,9	178 397,8	206 399,4
J	Informasi dan Komunikasi	247 434,2	272 335,3	297 204,8	335 848,6
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	89 261,6	102 373,2	113 701,8	120 716,6
L	Real Estate	119 436,1	139 288,2	149 614,9	160 548,4
M,N	Jasa Perusahaan	14 182,5	15 821,4	16 219,4	17 441,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	653 273,2	812 365,8	923 785,0	1.035 458,2
P	Jasa Pendidikan	347 916,4	406 583,8	452 253,3	504 234,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	71 256,3	86 193,8	102 987,0	114 619,0
R,S,T,U	Jasa lainnya	68 161,9	86 743,0	106 103,6	120 245,4
	<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>12 854 165,3</b>	<b>13 043 164,4</b>	<b>13 687 120,3</b>	<b>15.416.672 6</b>
	<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>10 631 299,8</b>	<b>11 135 936,6</b>	<b>12 082 069,4</b>	

**Tabel 12.2** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (Juta rupiah), 2013–2017  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bulungan Regency (million rupiahs), 2013–2017**

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 584 099,3	1 659 638,9	1 680 227,2	1 725 629,9
B	Pertambangan dan Penggalian	3 294 392,8	3 012 650,1	2 966 373,1	3 114 523,3
C	Industri Pengolahan	1 137 654,6	1 214 969,0	1 266 241,5	1 397 702,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3 122,3	3 800,1	4 088,1	4 579,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7 046,6	7 422,4	7 761,6	8 405,8
F	Konstruksi	1 001 687,9	1 108 756,5	1 166 557,4	1 178 819,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	659 805,3	714 302,8	741 898,6	800 481,0
H	Transportasi dan Pergudangan	395 476,7	409 578,4	423 643,0	446 048,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	94 636,0	102 752,3	110 465,2	123 000,1
J	Informasi dan Komunikasi	239 054,3	262 153,9	280 153,9	302 474,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	71 977,4	77 703,6	81 777,2	81 729,3
L	Real Estate	116 383,9	125 371,6	129 628,9	134 723,3
M,N	Jasa Perusahaan	10 905,9	11 607,8	11 777,8	12 079,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	466 164,3	522 247,3	570 247,3	635 357,8
P	Jasa Pendidikan	294 781,3	324 186,5	335 268,2	355 470,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	65 004,4	73 538,9	80 138,9	85 997,3
R,S,T,U	Jasa lainnya	58 731,4	66 458,0	73 731,2	79 201,4
	<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>9 500 924,3</b>	<b>9 697 137,9</b>	<b>9 929 979,2</b>	<b>9 973 432,7</b>
	<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS</b>	<b>8 455 667,8</b>	<b>8 640 827,5</b>	<b>8 899 514,1</b>	

**Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (persen), 2013–2017**  
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bulungan Regency (percent), 2013–2017*

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	16,07	17,13	18,06	16,45
B	Pertambangan dan Penggalian	38,62	31,72	28,04	28,66
C	Industri Pengolahan	13,03	14,03	14,35	14,96
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,03	0,03	0,04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,06	0,06	0,06
F	Konstruksi	8,68	10,01	10,86	11,17
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,19	6,99	7,30	7,54
H	Transportasi dan Pergudangan	3,76	4,07	4,21	4,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,05	1,23	1,30	1,34
J	Informasi dan Komunikasi	1,92	2,09	2,17	2,18
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,69	0,78	0,83	0,78
L	Real Estate	0,93	1,07	1,09	1,04
M,N	Jasa Perusahaan	0,11	0,12	0,12	0,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,08	6,23	6,75	6,72
P	Jasa Pendidikan	2,71	3,12	3,30	3,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,55	0,66	0,75	0,74
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,53	0,67	0,78	0,78
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS</b>		<b>82,71</b>	<b>85,38</b>	<b>88,27</b>	

**Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (persen), 2013–2017**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bulungan Regency (percent), 2013–2017**

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-2,11	4,77	1,24	2,29
B	Pertambangan dan Penggalian	2,92	-8,55	-1,54	4,56
C	Industri Pengolahan	3,42	6,80	4,22	10,41
D	Pengadaan Listrik dan Gas	14,65	21,71	7,58	12,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,12	5,33	4,57	8,30
F	Konstruksi	11,24	10,69	5,21	1,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,44	8,26	3,86	7,90
H	Transportasi dan Pergudangan	8,14	3,57	3,43	5,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,40	8,58	7,51	11,35
J	Informasi dan Komunikasi	9,50	9,66	6,87	7,97
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,90	7,96	5,24	-0,36
L	Real Estate	11,78	7,72	3,40	3,93
M,N	Jasa Perusahaan	9,60	6,44	1,46	3,24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	13,37	12,03	9,19	7,13
P	Jasa Pendidikan	9,89	9,98	3,42	6,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,93	13,13	8,97	4,80
R,S,T,U	Jasa lainnya	7,78	13,16	10,94	5,92
	<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	4,29	2,07	2,40	5,14
	<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS</b>	4,68	2,19	2,99	



**Tabel 12.5** Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (2010=100), 2013–2017  
*Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bulungan Regency (2010=100), 2013–2017*

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	130,42	134,65	147,11	146,99
B	Pertambangan dan Penggalian	150,68	137,32	129,38	141,85
C	Industri Pengolahan	147,18	150,66	155,08	164,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas	85,11	93,18	111,76	122,18
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	99,96	102,17	105,11	113,91
F	Konstruksi	111,45	117,78	127,38	146,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	120,57	127,61	134,68	145,13
H	Transportasi dan Pergudangan	122,09	129,46	135,89	143,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	142,28	156,32	161,50	167,80
J	Informasi dan Komunikasi	103,51	103,88	106,09	111,03
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	124,01	131,75	139,04	147,70
L	Real Estate	102,62	111,10	115,42	119,17
M,N	Jasa Perusahaan	130,04	136,30	137,71	144,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	140,14	155,55	162,00	162,97
P	Jasa Pendidikan	118,03	125,42	134,89	141,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	109,62	117,21	128,51	133,28
R,S,T,U	Jasa lainnya	116,06	130,52	143,91	151,82
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		135,29	134,51	137,84	147,02
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		125,73	128,88	135,76	

**Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan, 2013–2017**  
**Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Bulungan Regency, 2013–2017**

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10,95	3,25	9,25	4,78
B	Pertambangan dan Penggalian	-3,52	-8,86	-5,78	9,97
C	Industri Pengolahan	4,15	2,36	2,93	6,61
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-0,06	9,47	19,95	8,61
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,88	2,21	2,88	8,37
F	Konstruksi	8,05	5,68	8,16	9,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,77	5,84	5,54	4,68
H	Transportasi dan Pergudangan	6,36	6,04	4,96	5,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,32	9,87	3,31	3,14
J	Informasi dan Komunikasi	0,87	0,37	2,12	4,66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,79	6,24	5,53	5,14
L	Real Estate	7,66	8,26	3,89	3,25
M,N	Jasa Perusahaan	11,21	4,81	1,04	4,16
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,75	11,00	4,14	1,05
P	Jasa Pendidikan	2,75	6,26	7,56	1,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,11	6,92	9,64	2,94
R,S,T,U	Jasa lainnya	7,28	12,46	10,25	3,90
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		2,47	-0,58	2,48	6,68
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		4,14	2,50	5,34	

# 13

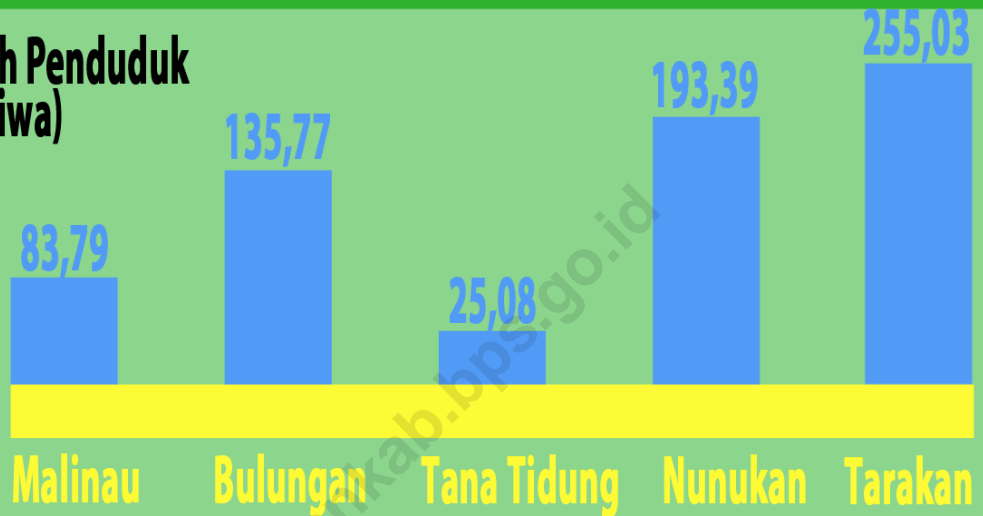
## PERBANDINGAN ANTAR WILAYAH

### *REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON*

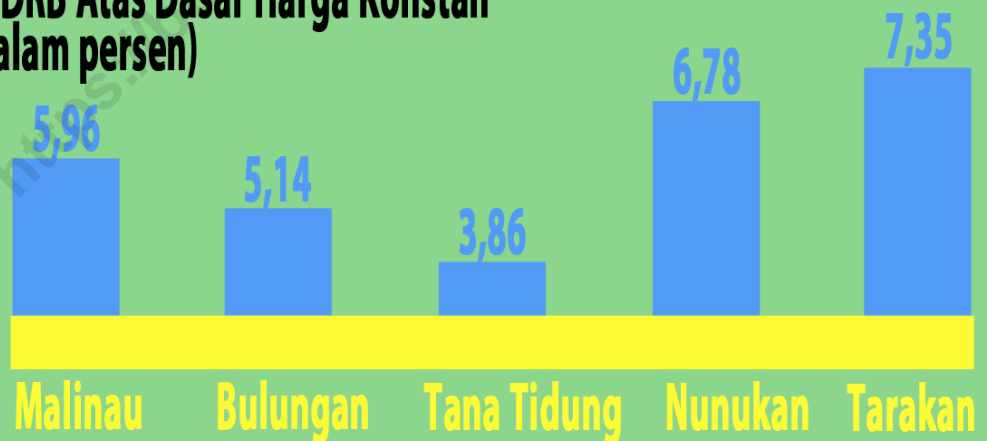
# BAB 13

## PERBANDINGAN ANTAR WILAYAH

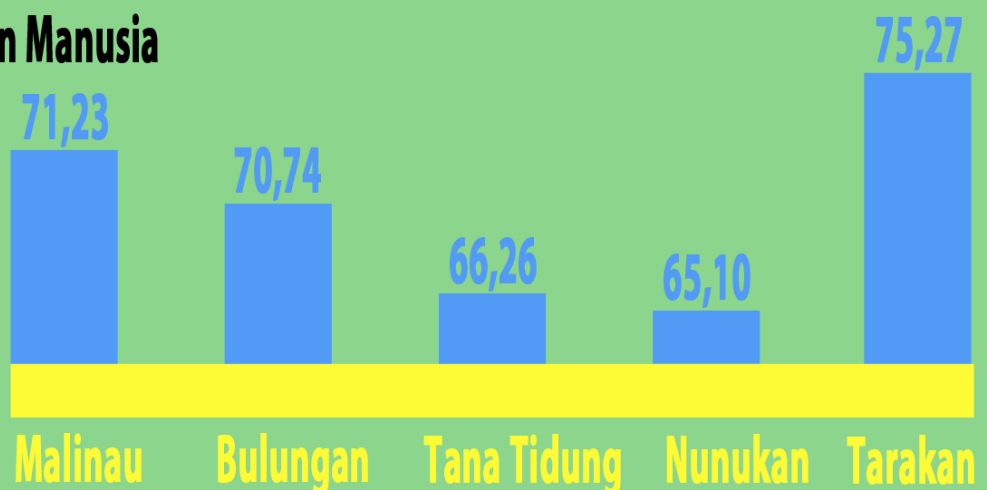
Perbandingan Jumlah Penduduk  
(dalam ribu jiwa)



Perbandingan Laju PDRB Atas Dasar Harga Konstan  
(dalam persen)



Indeks Pembangunan Manusia



<https://bulungankab.bps.go.id>

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BULUNGAN**

Jl. Kol. H. Soetadji 85 Tanjung Selor 77212  
Tlp. (0552) 21171 Fax (0552) 22441  
Email: [bps6407@bps.go.id](mailto:bps6407@bps.go.id)  
Website: [bulungankab.bps.go.id](http://bulungankab.bps.go.id)